



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau materi yang diterbitkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh:**

**Ammarrizkan Hadi Setia**

**NIM: 11970314318**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama :  
 NIM :  
 Jurusan :  
 Fakultas :  
 Judul Skripsi :  
 Tanggal Ujian :

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

: Ammarrizkan Hadi Setia  
 : 11970314318  
 : S1 Akuntansi  
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 : Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022.  
 : 29 Februari 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Elisanovi, SE, MM, Ak  
 NIP. 196808232014112001

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. H. Mahyarni, SE, MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
 NIP.19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Nama :  
 NIM :  
 Jurusan :  
 Fakultas :  
 Judul Skripsi :  
 Tanggal Ujian :

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

: Ammarrizkan Hadi Setia  
 : 11970314318  
 : S1 Akuntansi  
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 : Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022.  
 : 29 Februari 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

Dr. Jhon Afrizal, SHI,MA  
 NIP. 197909112011011003

**Penguji 1**

Harkameri, SE,MSA,Ak, CA  
 NIP. 198108172006042007

**Penguji 2**

Rimet, SE, MM, Ak, CA  
 NIP. 190707014

**Sekretaris**

Zikri Adilla Syarli, SE, M.Ak  
 NIP. 199405232022032004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : Maret 2024

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ammarrizkan Hadi Setia  
 NIM : 11970314318  
 Tempat/Tgl. Lahir : Perincit, 04 Februari 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:  
Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU  
 Pekanbaru, Maret 2024  
 Yang membuat pernyataan



Ammarrizkan Hadi Setia  
 NIM. 11970314318

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### “PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022”

OLEH:

AMMARRIZKAN HADI SETIA

NIM: 11970314318

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi, leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022. Sampel penelitian ini sebanyak 9 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan. Jenis data menggunakan data sekunder, analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel (pooled data) dengan bantuan Software Eviews 12. Penelitian model yang dipakai dalam analisis adalah memakai uji chow dan uji hausman dengan model terpilih random effect. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asimetri informasi dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, tetapi leverage, profitabilitas, dan kompensasi bonus tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci :** *Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kompensasi Bonus dan Manajemen Laba*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**"THE EFFECTE OF INFORMATION ASYMMETRY, LEVERAGE, COMPANY SIZE, PROFITABILITY, AND BONUS COMPENSATION ON PROFIT MANAGEMENT IN TRANSPORTATION SUB SECTOR SERVICE COMPANIES LISTED ON THE IDX, 2018-2022"**

**OLEH:**

**AMMARRIZKAN HADI SETIA**

**NIM: 11970314318**

This research is a quantitative study which aims to determine the influence of information asymmetry, leverage, company size, profitability and bonus compensation on earnings management in transportation sector service companies listed on the IDX for the 2018-2022 period. The sample for this research was 9 companies with a sampling method using a purposive sampling method. This research uses secondary data obtained through company financial reports. The data type uses secondary data, data analysis uses classical assumption tests and hypothesis testing uses panel data regression analysis (pooled data) with the help of Eviews 12 Software. The research model used in the analysis is using the Chow test and Hausman test with the random effect model selected. The research results show that information asymmetry and company size have a significant influence on earnings management, but leverage, profitability and bonus compensation do not have a significant influence on earnings management.

**Keywords:** *Information Asymmetry, Leverage, Company Size, Profitability, Bonus Compensation and Profit Management*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji dan syukur terhadap ALLAH

SWT karena atas ridho dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, profitabilitas, Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2022)”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada program studi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tidak lupa shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan dan inspirasi bagi penulis dalam proses menyusun skripsi ini untuk dijadikan sebagai sarana ibadah di jalan Allah SWT dan semoga kita semua mendapat syafa’at dari beliau di hari akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini dengan kerendahaan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

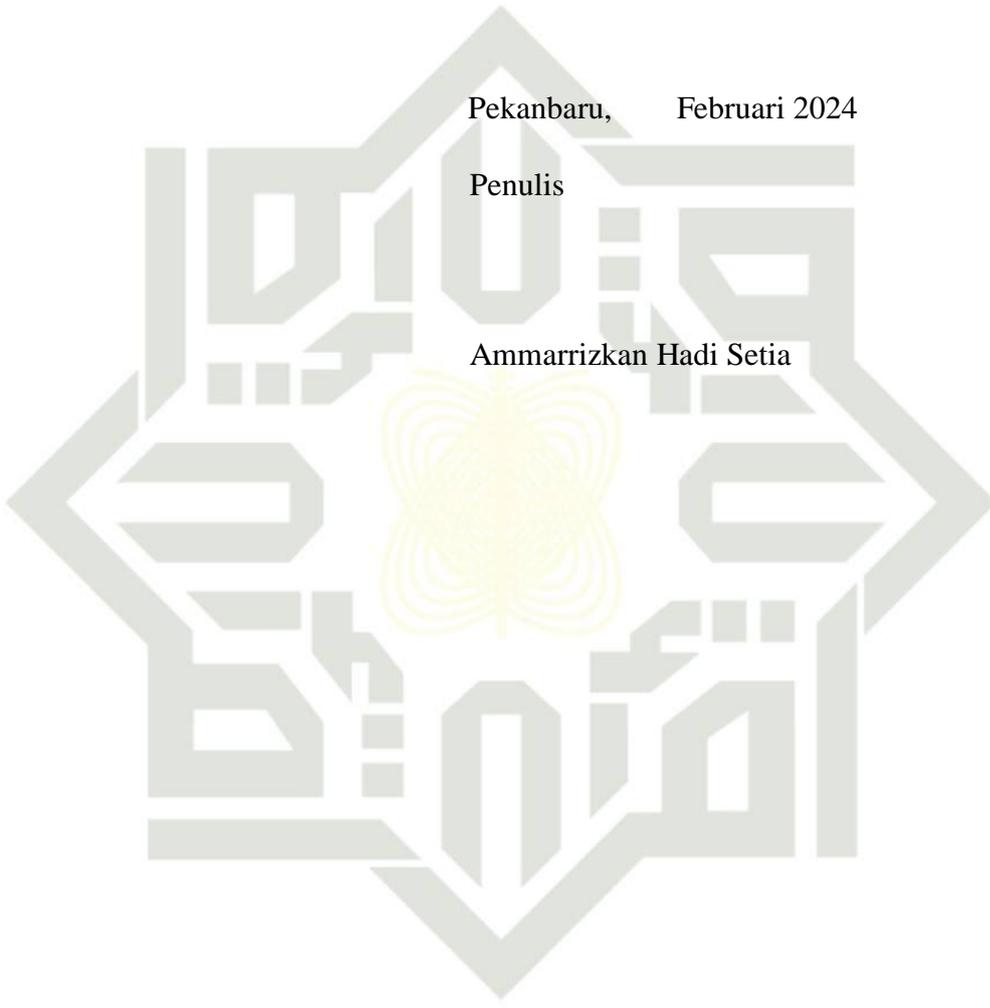
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
5. Ibu Dr. Juliana, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak Selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
7. Ibu Febri Delmi Yetti, S,El., M.A selaku dosen Pembimbing Akademik
8. Ibu Elisanovi, SE., MM. Ak selaku dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah banyak membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktu untuk memberikan ilmu dan saran serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau yang telah memberikan segudang ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
10. Staf akademik Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
11. Orang tua Ayahanda Zamani dan Ibunda Azizah yang selalu mendoakan serta memberi dukungan. Segala pengorbanan kesabaran, nasehat, do'a, cinta dan kasih sayang yang tiada henti yang telah Ayah dan Ibu berikan kepada penulis sehingga dapat menghantarkan pada cita-cita yang di inginkan.
12. Abang, Kakak, dan Adik yaitu Adzizan Thabrani, Infizah Ambiya, dan Yanissa yang selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Sahabat dan teman seperjuangan yang selalu bersama dan memotivasi penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Last but not least. I want to thank me for believing in me. I want to tank me for doing all this hardwork. I want to thank me for having no days off. I want to thank me for never quitting. I want to thank me for always being a giver and trying to give more than I receive. I want to thank me for trying to do more right than wrong. I want to thank me for just being me at all times.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan di kemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Februari 2024

Penulis

Ammarrizkan Hadi Setia



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

|   |            |
|---|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>  | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>   | <b>x</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>  | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang.....   | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah .....   | 9          |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....  | 10         |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....   | 11         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>   | <b>12</b>  |
| 2.1 Landasan Teori .....  | 12         |
| 2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory) .....  | 12         |
| 2.1.2 Manajemen Laba.....   | 14         |
| 2.1.3 Asimetri Informasi.....   | 17         |
| 2.1.4 Leverage.....   | 17         |
| 2.1.5 Ukuran Perusahaan .....   | 21         |
| 2.1.6 Profitabilitas.....   | 22         |
| 2.1.7 Kompensasi Bonus .....  | 23         |
| 2.1.8 Pandangan Islam Terhadap Manajemen Laba .....   | 24         |
| 2.2 Penelitian Terdahulu.....   | 28         |
| 2.3 Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis .....  | 33         |
| 2.3.1 Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba .....   | 34         |
| 2.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba .....  | 34         |
| 2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba .....  | 35         |
| 2.3.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.....  | 36         |
| 2.3.5 Pengaruh Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba .....   | 37         |
| 2.3.6 Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan,<br>Profitabilitas, Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba ..... | 38         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>  | <b>41</b>  |
| 3.1 Objek Penelitian .....  | 41         |
| 3.2 Populasi Dan Sampel.....  | 41         |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |  |           |
|--|--|-----------|
| 3.2.1  | Populasi.....                            | 41        |
| 3.2.2  | Sampel .....                             | 41        |
| 3.3  | Teknik Pengambilan Sampel.....           | 42        |
| 3.4  | Jenis Dan Sumber Data .....              | 43        |
| 3.5  | Metode Pengumpulan Data .....            | 44        |
| 3.6  | Definisi Operasional Variabel .....      | 44        |
| 3.6.1  | Manajemen Laba.....                      | 44        |
| 3.6.2  | Asimetri Informasi.....                  | 46        |
| 3.6.3  | Leverage.....                            | 46        |
| 3.6.4  | Ukuran Perusahaan .....                  | 47        |
| 3.6.5  | Profitabilitas.....                      | 48        |
| 3.6.6  | Kompensasi Bonus .....                   | 49        |
| 3.7  | Teknik Analisis Data .....               | 49        |
| 3.7.1  | Statistik Deskriptif .....               | 49        |
| 3.7.2  | Uji Asumsi Klasik.....                   | 50        |
| 3.7.3  | Pemilihan Model Data Panel .....         | 52        |
| 3.7.4  | Uji Hipotesis .....                      | 55        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> |  | <b>58</b> |
| 4.1  | Gambaran Umum Obyek Penelitian.....      | 58        |
| 4.2  | Analisis Deskriptif.....                 | 60        |
| 4.3  | Metode Estimasi Data Panel.....          | 62        |
| 4.3.1  | Common Effect Model (CEM).....           | 62        |
| 4.3.2  | Model Fixed Effect .....                 | 63        |
| 4.3.3  | Model Random Effect.....                 | 63        |
| 4.4  | Pemilihan Model Data Panel .....         | 64        |
| 4.4.1  | Uji Chow.....                            | 64        |
| 4.4.2  | Uji Hausman .....                        | 65        |
| 4.4.3  | Uji Lagrange Multiplier .....            | 66        |
| 4.5  | Uji Asumsi Klasik .....                  | 66        |
| 4.5.1  | Uji Normalitas.....                      | 67        |
| 4.5.2  | Uji Multikolinearitas.....               | 68        |
| 4.5.3  | Uji Heteroskedastisitas .....            | 69        |
| 4.5.4  | Uji Autokorelasi.....                    | 70        |
| 4.6  | Analisis Regresi Linear Data Panel ..... | 71        |



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

|   |           |
|---|-----------|
| 4.7 Pengujian Hipotesis .....                                   | 74        |
| 4.7.1 Uji Simultan (Uji F) .....                                | 74        |
| 4.7.2 Uji Parsial (Uji-t) .....                                 | 75        |
| 4.7.3 Koefisien Determinasi .....                               | 77        |
| 4.8 Pembahasan .....  | 78        |
| 4.8.1 Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba ..... | 78        |
| 4.8.2 Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba. ....           | 80        |
| 4.8.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. ....  | 82        |
| 4.8.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.....      | 83        |
| 4.8.5 Pengaruh Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. ....   | 84        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                      | <b>86</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....   | 86        |
| 5.2 Keterbatasan .....  | 87        |
| 5.3 Saran.....  | 87        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                     | <b>89</b> |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

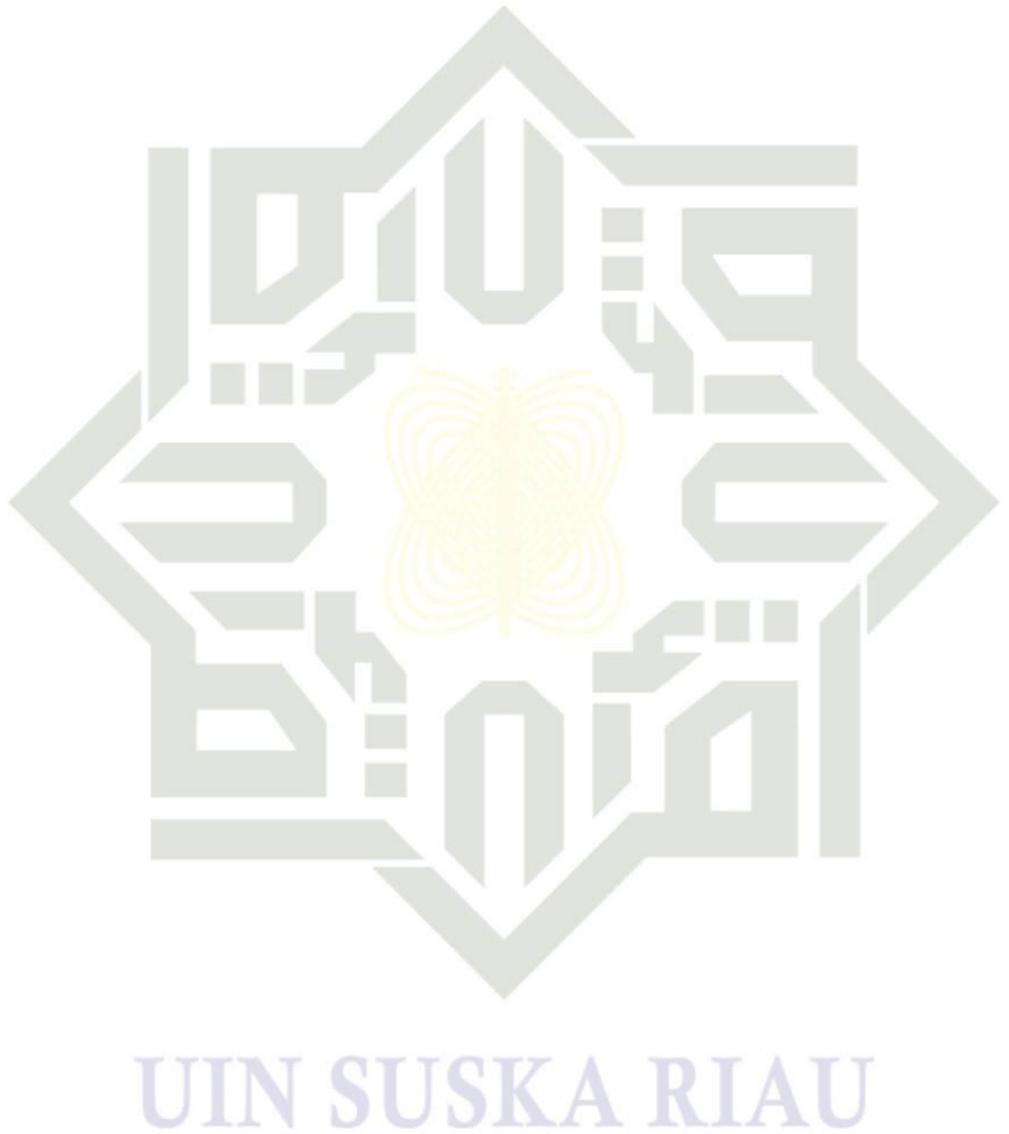
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| <b>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu</b>   | 28 |
| <b>Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian</b> .....                             | 42 |
| <b>Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian</b> .....                               | 43 |
| <b>Tabel 4. 1 Sampel Penelitian</b> .....                                      | 59 |
| <b>Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif</b> .....                              | 60 |
| <b>Tabel 4. 3 Hasil Regresi Model Common Effect</b> .....                      | 63 |
| <b>Tabel 4. 4 Hasil Regresi Model Fixed Effect</b> .....                       | 63 |
| <b>Tabel 4. 5 Hasil Regresi Model Random Effect</b> .....                      | 64 |
| <b>Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow</b> .....   | 64 |
| <b>Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman</b> .....                                      | 65 |
| <b>Tabel 4. 8 Uji Lagrange Multiplier</b> .....                                | 66 |
| <b>Tabel 4. 9 Uji Multikolinieritas</b> .....                                  | 69 |
| <b>Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas</b> .....                         | 70 |
| <b>Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi</b> .....                                | 71 |
| <b>Tabel 4. 12 Hasil analisis Regresi Data Panel Model Random Effect</b> ..... | 72 |
| <b>Tabel 4. 13 Uji Simultan</b> .....  | 75 |
| <b>Tabel 4. 14 Uji Parsial</b> .....   | 76 |
| <b>Tabel 4. 15 Hasil Koefisien Determinasi</b> .....                           | 78 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....</b>   | <b>33</b> |
| <b>Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas .....</b> | <b>68</b> |



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan menggambarkan bagaimana kinerja dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan berisikan informasi mengenai laba yang berguna bagi pihak perusahaan dan juga pihak luar perusahaan (investor) untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Pentingnya informasi dari laba dapat digunakan sebagai sarana untuk menilai kinerja perusahaan serta melihat tanggung jawab dari pihak manajemen, informasi yang dihasilkan dari laba tidak selalu akurat karena hal tersebut selalu dijadikan sebagai cara manajemen untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya dengan cara menaikkan atau menurunkan laba dan hal ini bisa membuat kerugian bagi pemilik saham (Hidayat et al., 2019).

Apabila timbul keadaan dimana manajemen tidak dapat mencapai target laba yang ditetapkan, manajemen akan menggunakan fleksibilitas yang diizinkan oleh Standar Akuntansi Keuangan saat menyusun laporan keuangan dengan memodifikasi laba yang akan dilaporkan, karena manajemen termotivasi untuk berkinerja lebih baik dalam menghasilkan laba serta memperoleh laba maksimum untuk perusahaan, maka manajemen perusahaan cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba yang lebih baik. Di sini manajer (agen) sering mempraktikkan pengendalian hasil, atau disebut juga manajemen laba (Rizki, 2021).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen laba merupakan sebuah pilihan saat manajemen menggunakan kebijakan akuntansi dalam rangka pencapaian suatu tujuan, manfaat dari manajemen laba adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang kegunaan informasi laba bersih yang ditujukan kepada keperluan investor, kreditur, maupun otoritas pajak. Namun ternyata, kebanyakan manajer menerapkan manajemen laba hanya untuk kepentingan bisnis serta keuntungan pribadi saja. Banyak perusahaan yang memalsukan laporan keuangan dengan alasan yang beragam untuk menarik perhatian investor, manajemen perusahaan mengupayakan hasil laporan keuangan yang bagus atau terlihat menguntungkan (Winona, 2022).

Manajemen laba timbul akibat dari konflik keagenan (*Agency Theory*) adalah terjadinya konflik kepentingan antara pihak manajemen perusahaan (agen) dengan pihak pemegang saham (prinsipal). Pihak manajemen termotivasi supaya bisa memaksimalkan kepentingan pribadinya dengan cara memenuhi kebutuhan ekonomi seperti memperoleh investasi, pinjaman ataupun kontrak kompensasi sedangkan pihak pemegang saham termotivasi mengadakan kontrak untuk kesejahteraan dirinya dengan tingkat profitabilitas yang selalu meningkat (Saddyah et al., 2020).

Di Indonesia saat era globalisasi sekarang ini, kegiatan manajemen laba masih menjadi fenomena umum yang terjadi di perusahaan, tindakan ini menyebabkan timbulnya beberapa kasus manajemen laba yang diantaranya berasal dari sektor perusahaan jasa sub sektor transportasi yakni PT Weha transportasi Indonesia Tbk. (WEHA) tahun 2021 yang mencatat rugi bersih perusahaan Rp 9,62 miliar, perusahaan mampu membalikkan keadaan dengan



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mencetak laba bersih hingga sebesar Rp 19,92 miliar pada tahun 2022. Hasil positif tersebut didasari oleh peningkatan pendapatan WEHA yang menyentuh 96,32% menjadi RP 183,43 miliar periode tahun 2022, sedangkan pada tahun sebelumnya pendapatan bersih WEHA hanya menyentuh angka Rp 93,43 miliar. Catatan positif yang dilakukan oleh PT Weha Transportasi Indonesia Tbk dengan naiknya pendapatan perusahaan hampir menyentuh 100% dalam kurun waktu hanya satu tahun dimana pada tahun sebelumnya perusahaan WEHA mengalami kerugian mengindikasikan perusahaan melakukan praktik manajemen laba (Kontan.co.id, 2023).

Kasus manajemen laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sejak covid-19 yakni PT Kereta Api Indonesia tahun 2021 telah mengalami kerugian dengan hanya meraih pendapatan sebesar Rp. 7,46 triliun di semester I-2021, hanya naik tipis sebesar 0,67% yaitu Rp. 7,41 triliun pada realisasi semester I-2020. PT KAI juga masih mengalami kerugian bersih yang di antribusikan kepada pemilik entitas induk sejumlah Rp. 454,6 miliar per semester I-2021. Namun jumlah tersebut menyusut 65,90% jika dibandingkan pada rugi bersih pada semester I-2020 sebesar Rp.1,33 triliun. Vice President Public Relations, Joni Martinus memontarkan pernyataan bahwa KAI masih mengalami kerugian karena belum puuh seiring kebijakan Social Distancing yang diterapkan pemerintah dampak dari pandemi Covid-19. Joni Martinus juga mengatakan masih ada catatan positif KAI selain dari berkurangnya rugi bersih yaitu KAI mampu membukukan EBITDA positif sebesar Rp. 548 miliar pada semester I-2021. Di periode tahun lalu EBITDA KAI menunjukkan level negatif sebesar RP. 182 miliar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Insight.kontan.co.id, 2021). Tingginya nilai EBITDA hingga mencapai jumlah sebesar 366 miliar dalam kurun waktu hanya satu tahun dan juga pencapaian itu dari catatan negatif menjadi catatan yang positif, mengindikasikan PT KAI melakukan manajemen laba.

Terdapat beberapa faktor yang bisa menyebabkan munculnya manajemen laba diantaranya yang pertama asimetri informasi, leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas dan pemberian nilai kompensasi.

Asimetri informasi terjadi karena informasi yang relatif lebih banyak dimiliki oleh pihak manajemen dibandingkan pihak luar (principal). Asimetri informasi bisa memicu timbulnya manajemen laba menurut (Wiradnyana Putra et al., 2021). Teori keagenan mengindikasikan adanya asimetri informasi yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan sebagai agen dengan pemilik (pemegang saham, investor, stakeholder, dan kreditur) sebagai pihak prinsipal. Pengetahuan informasi yang dimiliki oleh pihak manajemen yang relatif lebih banyak mengenai informasi internal serta prospek perusahaan hingga dimasa yang akan datang dibandingkan informasi yang diketahui oleh pihak prinsipal memberikan kesempatan kepada pihak manajemen sehingga bisa menggunakan informasi yang diketahuinya untuk melakukan manipulasi laporan keuangan demi menguntungkan dirinya sendiri.

Faktor kedua menurut (Sandrya Dewi & Dewi Antari, 2022) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besaran aktiva yang didanai utang. Rasio *leverage* mengukur seberapa jauh sebuah perusahaan dibiayai oleh

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



utang, rasio ini juga menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset yang dimilikinya dan apabila rasio *leverage* dalam perusahaan tinggi yang disebabkan tingkat utang yang tinggi dibandingkan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Maka, akan menyebabkan turunnya laba yang akan diperoleh perusahaan dan tentunya perusahaan tidak bisa membayar hutang tepat waktu. Untuk itu, pihak manajemen akan berusaha menghindarinya dengan melakukan manajemen laba untuk bisa meningkatkan pendapatan maupun laba.

Faktor berikutnya yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya nilai sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap terjadinya tindakan manajemen laba karena apabila semakin besar sebuah perusahaan tentu harus bisa memenuhi ekspektasi dari investor atau pemegang saham. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka dana yang dibutuhkan juga menjadi lebih besar dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil (Astuti et al., 2017).

Faktor keempat bisa menyebabkan manajemen laba adalah profitabilitas. Profitabilitas berhubungan dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan pada satu periode waktu tertentu. Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan tingkat efisiensi yang maksimum terhadap penggunaan aset perusahaan dan hal ini bisa dijadikan acuan bagi pihak investor atau pemilik saham dalam menilai kinerja perusahaan. Menurut (Stefanie & Prasetyo, 2020) tindakan manajemen laba juga bisa dipengaruhi oleh profitabilitas karena didalam memperoleh laba perusahaan menggunakan pengukuran tertentu, jika tingkat profitabilitas tinggi ini menandakan kinerja perusahaan yang baik pula, tetapi apabila tingkat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profitabilitasnya rendah tentu menunjukkan kinerja buruk dari perusahaan, dan apabila terjadi hal tersebut akan mendorong pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Faktor kelima adalah pemberian kompensasi bonus. Kompensasi bonus disyalir bisa mempengaruhi terhadap terjadinya tindakan manajemen laba, jika pemberian kompensasi bonus diberikan oleh perusahaan berdasarkan atas kinerja manajer dalam pengopersian perusahaan, maka manajer akan melakukan tindakan manajemen laba untuk meningkatkan kinerja demi kepentingan pemegang saham. Sehingga, apabila semakin tinggi jumlah kompensasi bonus yang diberikan maka semakin tinggi pula manajer dalam melakukan tindakan manajemen laba untuk memaksimalkan keuntungannya (Syaddyah et al., 2020). Dengan adanya kompensasi bonus manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja ditambah lagi dengan jumlah informasi yang lebih banyak dimiliki oleh pihak manajemen maka mereka cenderung bertindak oportunistik sehingga melakukan tindakan manajemen laba demi mendapatkan bonus yang tinggi.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan asimetri informasi terhadap manajemen laba adalah penelitian (Yando & Lubis, 2018) mengatakan asimetri informasi berpengaruh positif terhadap praktik manajemen laba, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syaddyah et al., 2020). Namun, didalam penelitian (Hidayat et al., 2019) menyatakan asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sedangkan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian mengenai pengaruh leverage terhadap manajemen laba adalah penelitian oleh (Rizki, 2021) menyatakan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian oleh (Winona, 2022) menyatakan *leverage* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan (Fatonah & Taswan, 2021) bahwa leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba adalah penelitian (Sukmawati, 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiradnyana Putra et al., 2021) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Mengenai pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba bisa dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh (Simanjuntak & Anugrah, 2018) menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian oleh (Stefanie & Prasetyo, 2020) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Penelitian mengenai kompensasi bonus yang berpengaruh terhadap manajemen laba adalah penelitian (Simanjuntak & Anugrah, 2018) menyatakan kompensasi bonus berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Candra et al., 2021) menyatakan kompensasi bonus tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, hasil ini sejalan dengan penelitian (Sufany et al., 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Rizki, 2021) yang berjudul “ Pengaruh Asimetri Informasi, *Leverage*, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018).” Penelitian ini terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak di bagian variabel independen peneliti menambahkan variabel kompensasi bonus. Hal ini karena dugaan adanya pengaruh kompensasi bonus terhadap hubungan keagenan. Prinsipnya kompensasi bonus merupakan sarana yang digunakan oleh pemilik ataupun investor agar bisa memotivasi manajer untuk bisa bekerja lebih baik dan mendapatkan bonus, tetapi ini disalah gunakan oleh pihak manajemen untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Pemilihan manajemen laba sebagai variabel dependen adalah karena ketidakkonsistenan hasil dari penelitian yang dilakukakn sebelumnya terkait variabel independen yang mempengaruhi manajemen laba. Populasi dan sampel yang digunakan, pada penelitian sebelumnya menggunakan populasi sampel perusahaan manufaktur periode 2016-2018. Pada penelitian ini populasi dan sampel pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Hal yang mendasari pemilihan objek tersebut adalah karena adanya dugaan praktik manajemen laba yang kerap kali terjadi pada 10 tahun terakhir ini pada perusahaan sektor transportasi.

Penelitian masih penting untuk dilakukan karena sampai saat ini begitu masih banyak ditemukannya perusahaan yang menyalahgunakan wewenang yang diberikan untuk melakukan praktik manajemen laba, sehingga manajemen bisa menentukan laba yang diinginkan. Penelitian ini juga berguna bagi perusahaan itu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sendiri dan berguna juga bagi para investor karena informasi mengenai manajemen laba suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam proses membuat dan mengambil keputusan.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka penelitian ini mengambil judul: **“Pengaruh Asimetri Informasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Pemberian Kompensasi bonus Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
5. Apakah pemberian pemberian kompensasi bonus berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
  6. Apakah asimetri informasi, *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kompensasi bonus berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menguji:

1. Untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh pemberian kompensasi bonus terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi, *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini bisa menambah referensi dan wawasan serta pengetahuan penulis tentang pengaruh asimetri informasi, *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba.
2. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian yang dilakukan ini bisa berguna sebagai acuan bagi perusahaan untuk dijadikan sebagai sumber informasi dan evaluasi dalam pengambilan keputusan
3. Bagi akademik, hasil penelitian diharapkan bisa menjadi bahan referensi dan acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian sejenis atau penelitian lainnya agar bisa lebih mengkaji variabel tersebut lebih dalam lagi.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

*Agency theory* menyatakan hubungan keagenan adalah mengenai suatu kontrak antara pemegang saham (*principal*) dengan manajemen perusahaan (*agent*). Tujuan utama dari teori keagenan adalah untuk bisa menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan dan pemegang saham melakukan kontrak yang tujuannya agar bisa mengurangi biaya akibat dari timbulnya ketidaksesuaian informasi dan ketidakpastian kondisi. Hubungan keagenan bisa menimbulkan konflik antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan yaitu konflik kepentingan yang muncul karena tujuan yang berbeda antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham yang ingin mewujudkan keinginannya masing-masing (Rizki, 2021).

*Agency theory* menurut (Ali & Cahyani, 2021) adalah menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak pemegang saham (*principal*) dengan manajer sebagai (*agent*) yang diberi wewenang untuk mengelola perusahaan dalam bentuk kontrak kerja.

*Agency theory* berhubungan tentang cara menyelesaikan dua masalah dalam konflik keagenan yaitu pertama, perbedaan tujuan dan keinginan antara pihak *principal* dan *agent*, dan yang kedua mengenai pembagian resiko yang muncul ketika kedua belah pihak *principal* dan *agent* terdapat perbedaan pandangan dalam cara penanganan terhadap resiko.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Dhea dalam Rahmadani, 2022) teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat manusia, yaitu: (1) manusia umumnya hanya mementingkan diri sendiri (*self interest*); (2) manusia mempunyai daya pikir yang terbatas terhadap memahami persepsi pada masa yang akan datang (*bounded rationality*); (3) manusia menghindari resiko (*risk averse*). Berdasarkan asumsi diatas manajer (*agent*) sebagai manusia akan cenderung mengutamakan kepentingannya saja, untuk itu muncullah teori keagenan agar bisa memecahkan masalah yang terjadi akibat konflik keagenan.

*Agency theory* terkait kesepakatan antara pihak pemegang saham dengan manajer dalam hal pengelolaan suatu perusahaan, pihak manajer lebih memiliki beban tanggung jawab yang lebih berat dibandingkan pihak *principal* terhadap keberhasilan sebuah perusahaan yang dikelola. Manajer akan melakukan segala cara untuk bisa terwujudnya keberhasilan operasi perusahaan dan apabila gagal tentunya akan terancam jabatan serta fasilitas yang diperolehnya, maka hal itu yang akan mendasari pihak manajer melakukan praktik manajemen laba yang bersifat negatif untuk mencapai tujuannya.

Eisenhardi dalam (Fatonah & Taswan, 2021) teori agensi didasari atas tiga jenis asumsi, yaitu pertama asumsi tentang sifat manusia, menjelaskan bahwa manusia mempunyai sifat yang hanya mementingkan diri sendiri serta daya pikir yang terbatas terhadap hal-hal yang akan datang maka manusia mencari cara agar bisa terhindar dari resiko tersebut. Kedua, asumsi keorganisasian merupakan konflik yang tercipta didalam internal organisasi yaitu anggota organisasi atau adanya konflik antara pihak *principal* dengan *agent*. Ketiga, asumsi informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah mengenai informasi yang digunakan sebagai alat utama yang harus bisa diperjualbelikan.

### 2.1.2 Manajemen Laba

Manajemen laba (*earning mangement*) adalah berupa usaha dari manajemen perusahaan agar bisa melakukan manipulasi atau juga intervensi terhadap informasi-informasi pada laporan keuangan untuk bisa mengelabui pemegang saham yang ingin mengetahui kondisi perusahaan, karena manajemen laba bisa membuat tingkat kepercayaan stakeholder kepada manajemen tinggi. Manajemen laba berhubungan dengan tingkat perolehan laba atau prestasi perusahaan, dalam hal ini apabila manajemen menghasilkan keuntungan atau laba yang tinggi maka ini juga akan berdampak juga terhadap besaran bonus yang akan diperoleh oleh manajer (Hardirmaningrum et al., 2021).

Laba merupakan salah satu indikator manajemen melakukan manajemen laba karena manajemen melakukan prediksi terhadap tinggi atau rendahnya laba yang akan didapatkan nantinya. Menurut Scott (2015:447) ada beberapa pola manajemen laba yang bisa dilakukan oleh manajemen, yaitu:

1. *Taking a bath*. Pada saat terjadinya reorganisasi termasuk saat pengangkatan CEO baru pola ini akan terjadi dengan melaporkan kerugian yang bertujuan agar laba dimasa yang akan datang akan meningkat.
2. *Income Minimization*. Pola ini terjadi saat perusahaan menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi sehingga apabila laba periode yang akan datang turun maka akan bisa diatasi dengan cara mengambil laba periode sebelumnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. *Income Maximization*. Pada saat laba yang sedang menurun tindakan ini akan dilakukan dengan tujuan melaporkan net income yang tinggi agar meraih bonus yang lebih besar jumlahnya. Pola ini biasanya dilakukan oleh perusahaan yang tidak bisa melunasi hutang.
4. *Income Smoothing*. Dilakukan apabila terjadinya tingkat fluktuasi laba yang sangat besar dengan melakukan pemerataan laba yang dilaporkan dengan tujuan bisa memperlihatkan kepada investor bahwa laba perusahaan stabil.

Manajemen laba dilakukan oleh manajemen guna menaikkan atau menurunkan tingkat perolehan laba perusahaan pada catatan laporan keuangan untuk kepentingan diri sendiri, manajemen laba dilakukan dengan menggunakan penilaian tertentu pada saat laporan keuangan dengan memanipulasi laporan keuangan agar bisa menipu stakeholders terhadap kegiatan ekonomi yang terjadi pada perusahaan (Ali & Cahyani, 2021). Informasi terhadap laba pada sebuah perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi pihak manajemen guna menarik minat pihak investor agar menanamkan saham pada perusahaan, jika kondisi keuangan perusahaan tidak konsisten atau stabil akan menyebabkan investor tidak tertarik maka timbul keinginan melakukan praktik manajemen laba oleh pihak manajemen.

Umumnya ada 2 metode dalam hal pengendalian manajemen laba pada perusahaan. Metode pertama, melakukan manipulasi terhadap laba yang diperoleh oleh perusahaan yang memberi pengaruh kepada pergerakan arus kas perusahaan (manajemen laba riil), manajemen laba nyata atau manajemen laba riil dilakukan dengan menggunakan 3 pendekatan diantaranya, biaya produksi, manipulasi arus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kepada operasional kegiatan perusahaan dan biaya kebijakan. Metode kedua, memalsukan laba secara akrual yaitu dengan melakukan manajemen laba berbasis akrual dengan melakukan pemalsuan kegiatan operasi pada perusahaan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan, kemudian kebijakan ini dilakukan saat akhir periode. Manajer telah mengetahui laba yang sudah didapatkan sebelum dilakukan manipulasi sehingga bisa melakukan tindakan manajemen laba agar target yang ingin dicapai bisa terwujud (Mardianto, 2020).

Manajemen laba diukur dengan menghitung *discretionary accrual*. *Discretionary accrual* diukur sebagai proksi manajemen laba menggunakan Model Jones (1991) (P et al., 2020). Langkah-langkah untuk menghitung nilai *discretionary accrual* adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung *total accrual* dengan persamaan:

$$TAC = Nit - CFOit$$

- Menghitung nilai *accrual* dengan persamaan regresi linear sederhana atau *Ordinary Least Square* (OLS) dengan persamaan:

$$TAC/Ait-1 = \beta_1(1 / Ait-1) + \beta_2 (\Delta revt / Ait-1 - \Delta rect / Ait-1) + \beta_3 (PPEt / Ait-1) + e$$

- b. Penggunaan koefisien regresi diatas kemudian dilakukan perhitungan nilai *non-discretionary accrual* (NDA) dengan persamaan dengan terlebih dahulu melakukan regresi linear sederhana dengan persamaan:

$$NDAit = \beta_1 (1 / Ait-1) + \beta_2 (\Delta revt / Ait-1 - \Delta rect / Ait-1) + \beta_3 (PPRt / Ait-1)$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghitung nilai *discretionary accrual* dengan persamaan :

$$Dait = TAC / Ait-1 - NDAit$$

Keterangan :

Dait = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode t

NDAit = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

TAC = Total akrual perusahaan i pada periode ke t

Nit = Laba bersih perusahaan i pada periode ke t

CFOit = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

Ait-1 = Total aset perusahaan i pada periode ke t-1

$\Delta$ revt = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t

PPEt = Aset tetap perusahaan pada periode ke t

$\Delta$ rect = Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t

e = *error*

### 2.13 Asimetri Informasi

Asimetri informasi terjadi karena pihak *principal* tidak memiliki informasi yang lebih banyak terhadap bagaimana kinerja dari pihak *agent* yang menyebabkan prinsipal tidak mengetahui kinerja serta apasaja yang telah dihasilkan secara nyata. *Agent* yang memiliki lebih banyak informasi internal serta prospek perusahaan dimasa yang akan datang sehingga keputusan yang diambil oleh manajer (*agent*) bisa memengaruhi harga saham karena asimetri informasi yang terjadi akan menimbulkan biaya transaksi serta akan



menurunkan likuiditas yang diinginkan pada pasar untuk saham-saham (Syaddyah et al., 2020).

Menurut (Basrian et al., 2021) bahwa kedua belah pihak *agent* dan *principal* merupakan orang-orang yang berusaha untuk memaksimalkan utilitasnya masing-masing untuk itu manimbulkan alasan yang kuat pihak *agent* tidak akan selalu berusaha untuk mewujudkan kepentingan pihak *principal*. *Principal* bisa meminimalisir hal tersebut dengan melakukan pengawasan terhadap agen agar tidak melakukan aktivitas menyimpang.

Asimetri informasi merupakan ketidak seimbangannya informasi dimana terjadi keadaan antara pihak manajer yang memiliki jumlah akses terhadap informasi mengenai prospek perusahaan lebih banyak dibandingkan informasi yang dimiliki oleh pihak pemegang saham. Menurut (Yando & Lubis, 2018) ada terdapat dua macam asimetri informasi, yaitu:

1. *Adverse Selection*. Terjadi saat manajer serta pihak internal lainnya mengetahui lebih banyak informasi mengenai prospek serta keadaan perusahaan dibandingkan pihak eksternal, dan memungkinkan pihak internal menyembunyikan informasi terkait fakta-fakta yang penting terhadap pemegang saham.
2. *Moral Hazard*, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh manajemen tidak seluruhnya diketahui oleh investor (*principal*), sehingga manajer bisa melakukan tindakan diluar sepengetahuan pihak pemegang saham yang bisa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



saja melakukan pelanggaran kontrak yang tentunya hal tersebut melanggar etika dan norma perusahaan.

Asimetri informasi diukur dengan *Relative bid-ask spread*. *Bid spread* merupakan selisih antara harga jual dan harga beli saham perusahaan selama periode satu tahun, dengan *relative bid-ask spread* perusahaan bisa melihat proyeksi dari terjadinya perbedaan informasi yang didapati antara pihak *principal* dan *agent*. Perbedaan harga antara *bid* dan *ask* akan menunjukkan manajemen laba yang terjadi pada perusahaan (Syaddyah et al., 2020).

#### 2.1.4 Leverage

*Leverage* bisa dijadikan sebagai tolak ukur mengenai manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Tingkat *leverage* yang tinggi artinya perusahaan memiliki liabilitas yang besar dibandingkan dengan jumlah aset yang dimiliki, hal tersebut mengindikasikan bahwa resiko dan tekanan yang dimiliki perusahaan besar (Budianti & Sulistyawati, 2019). Investor lebih memilih perusahaan yang tingkat *leverage* lebih rendah yang artinya perusahaan tersebut tingkat resiko dan tekanannya lebih rendah.

Kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi sangat tinggi menyebabkan perusahaan susah menebak jalannya perusahaan dimasa yang akan datang. Tingkat utang yang tinggi membuat perusahaan akan diawasi oleh kreditor dan akan menyebabkan terganggunya fleksibilitas pihak manajemen dalam melakukan manajemen laba, sebaliknya jika perusahaan melakukan manajemen laba maka

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pihak investor atau kreditur tidak mudah percaya terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

*Leverage* bisa menjadi tolak ukur terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Tingkat leverage yang tinggi pada perusahaan menggambarkan tingkat liabilitas yang lebih besar dari pada tingkat jumlah aset yang dimiliki yang menimbulkan sebuah resiko dan tekanan yang terjadi pada perusahaan (Budianti & Sulistyawati, 2019).

Berdasarkan definisi tersebut maka *leverage* dinilai memiliki pengaruh yang positif terhadap tindakan manajemen laba dikarenakan apabila tingkat rasio *leverage* yang tinggi artinya jumlah utang yang dimiliki sangat besar dibandingkan jumlah aktiva yang dimiliki sehingga pihak manajemen cenderung melakukan manajemen laba dengan melakukan manipulasi agar bisa menghindari perjanjian utang. Semakin tingginya rasio *leverage* perusahaan maka semakin tinggi juga resiko yang akan dihadapi perusahaan dan akan memicu terjadinya manajemen laba (Winona, 2022).

Menghitung rasio *leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* yang mana menggambarkan sejauh mana pemegang saham menutupi seluruh utang (baik kewajiban lancar maupun utang jangka panjang) kepada pihak eksternal. Rumus

*Debt to Equity Ratio* :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.15 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh investor atau pun masyarakat sehingga perusahaan lebih harus berhati-hati dalam melakukan laporan keuangan agar terlihat perusahaan melaporkan laporan keuangan yang akurat. Menurut (Simanjuntak & Anugrah, 2018) menyatakan adanya hubungan yang negatif antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba di Inggris. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa manajer yang memimpin memiliki kesempatan yang lebih kecil dalam memanipulasi laba dibandingkan dengan manajer perusahaan yang lebih kecil. Ukuran perusahaan yang besar biasanya menampilkan informasi yang bisa di terima untuk pihak investor agar bisa mengambil keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan semakin besar.

(P et al., 2020) memaparkan banyak terdapat cara menjelaskan tentang definisi ukuran perusahaan, yaitu menggunakan beberapa kriteria tertentu yaitu, jumlah karyawan, volume penjualan, dan nilai aset. Ukuran perusahaan dilihat dari berapa jumlah total aset yang dihasilkan pada akhir tahun. Tingkat penjualan juga bisa digunakan mengukur ukuran perusahaan karena dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memiliki kebijakan akuntansi yang bisa mengurangi tingkat laba.

Pengelompokan manajemen dibagi menjadi tiga bagian yang di uji pada dampak ukuran perusahaan terhadap manajemen laba di Amerika Serikat. Bagian pertama, manajemen laba tinggi, manajemen laba sedang, dan manajemen laba rendah. Penelitian menemukan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba pada setiap kelompok pengujian. Perusahaan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukuran yang lebih besar memiliki kesempatan yang kecil dalam melakukan manajemen laba dibanding perusahaan dengan ukuran kecil (Bintara, 2019).

Ukuran perusahaan (*SIZE*) diukur menggunakan *logaritma natural* ( $\ln$ ) atas nilai buku total aktiva milik perusahaan (Bintara, 2019).

$$\text{Size} = \ln \text{ Total Aset}$$

## 2.1.6 Profitabilitas

Setiap perusahaan mempunyai tujuan agar menghasilkan laba yang tinggi-tingginya karena laba merupakan salah satu indikator yang penting terhadap penilaian kinerja dari sebuah perusahaan. Dengan tingkat laba yang tinggi memungkinkan perusahaan dapat makin berkembang hingga melebarkan usahanya dimasa yang akan datang. Menurut (Analisa dalam Mentalita, 2020) ada beberapa cara untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu; laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi dan tingkat pengendalian ekuitas pemilik. Tingkat profitabilitas juga merupakan salah satu indikator manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba, karena dengan perusahaan yang memiliki tingkat profit yang tinggi ini akan menarik minat investor untuk menanamkan saham dan nantinya akan berdampak kepada rewards yang akan diperoleh oleh pihak manajemen yang dinilai bekerja dengan baik.

(P et al., 2020), mengatakan daya tarik utama pada sebuah perseroan terletak pada tingkat profitabilitasnya, dalam konteks ini berarti sebagai hasil diperoleh dari usaha manajemen atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai sebuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dalam mengumpulkan keuntungan atau laba pada suatu periode tertentu. Rasio ini juga bisa menampilkan tingkat kinerja manajemen yang efektif atau tidak dengan melihat laba perolehan yang dihasilkan. Profitabilitas (profit) diaproksi dengan menggunakan *return on assets* (ROA). ROA merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan.

Profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA digunakan dalam mengukur kemampuan manajemen dalam rangka memperoleh keuntungan (laba) keseluruhan (P et al., 2020). Rumus *Return On Asset* :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### 2.1.7 Kompensasi Bonus

Kompensasi bonus merupakan seluruh pendapatan yang berbentuk uang baik secara langsung maupun tidak langsung yang diperoleh oleh manajer atau karyawan sebagai bentuk dari imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Didalam organisasi kompensasi berkaitan dengan imbalan-imbalan finansial yang diterima oleh karyawan melalui hubungan kepegawaiannya dengan sebuah perusahaan atau organisasi (Syaddyah et al., 2020).

Kompensasi adalah imbalan atau penghargaan secara langsung maupun tidak langsung, baik finansial atau non finansial yang diberikan kepada karyawan yang memiliki prestasi kerja yang baik diberikan secara adil dan secara layak kepada karyawan. Kompensasi juga merupakan sesuatu yang berkontribusi



sebagai alat balas jasa yang diberikan kepada pekerja dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi (Syaddyah et al., 2020).

Menurut (Herawanti & Diana, 2019) ada beberapa metode akuntansi yang digunakan oleh manajemen, yaitu: *Bonus plan hypothesis* ini adalah metode akuntansi yang digunakan manajemen untuk bisa memaksimalkan utilitasnya yaitu penerimaan bonus yang lebih banyak. Metode akuntansi yang bisa meningkatkan laba dalam pelaporan terhadap perusahaan bisa membuat bonus yang lebih banyak diperoleh oleh manajemen. Ada istilah *bogey* dan *cap* yang biasa digunakan didalam kontrak bonus di sebuah perusahaan, bonus tidak akan diberikan kepada manajer apabila laba yang dihasilkan dibawah batas *bogey*, maka manajer akan berusaha dengan memanipulasi laba agar bisa berada pada rentang *bogey* dan *cap* dan tentunya manajer akan meraih bonus yang tinggi.

### 2.1.8 Pandangan Islam Terhadap Manejemen Laba

Islam adalah agama yang Rahmatan Lil ‘Alamin artinya memberikan rahmat kepada seluruh umatnya, agama yang diridhoi oleh Allah dengan mengutus Rasulullah SAW sebagai penyempurna akhlak manusia. Islam agama kedamaian bagi seluruh umat di bumi yang mengajarkan umatnya senantiasa beribadah kepada Allah SWT dan tidak mengenyampingkan hubungan dengan sesama makhluk ciptaan-Nya. Hal ini tergambar dalam ayat-ayat Al-Quran yang menjelaskan hubungan dengan Allah (Habluminallah) dengan hubungan manusia dengan sesama makhluk ciptaan-Nya (Hablumminannaas). Umat manusia dijadikan khalifah di muka bumi ini untuk itu sebagai seorang pemimpin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

harus memiliki sifat yang indepen dan tidak mengikuti hawa nafsu. Allah menjelaskan didalam Al-Quran mengenai sifat khalifah dalam Q.S Shaad:26 :

يَا دَاوُودُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ  
عَنِ سَبِيلِ اللَّهِ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنِ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا  
الْحِسَابِ

Artinya: “Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.” (Q.S Shaad:26).

Ayat diatas menyimpulkan bahwa sebagai pemimpin di muka bumi ini manusia harus bisa bersikap adil dalam hal pribadi begitu juga dalam memimpin perusahaan serta tidak mengikuti hawa nafsu karena akan memberikan dampak yang buruk. Hal ini juga berhubungan dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah:188 yang berbunyi:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ  
بِالْأَيْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.” (Q.S Al- Baqarah:188)

Ayat diatas menjelaskan bagaimana seharusnya kegiatan bisnis yang dianjurkan dalam islam dengan dilakukan dengan baik serta wajar dan dilarang melakukan kegiatan yang buruk, menurutkan hawa nafsu dalam melakukan kegiatan bisnis didalam organisasi. Islam memandang pihak manajer yang dalam hal ini memiliki kekuasaan untuk mengelola perusahaan harus memiliki sifat yang jujur, amanah dalam melaporkan laporan keuangan kepada pihak yang menggunakan informasi tersebut. Kejujuran merupakan salah satu alat yang sangat penting yang harus dimiliki oleh manajer agar pihak lain tidak menjadi rugi.

Dalam firman lain Allah SWT menjelaskan dalam surah An-Nisa:29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta semamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An-Nisa:29).

Ayat-ayat Al-Quran diatas memaparkan mengenai bagaimana harus memiliki sikap yang jujur didalam melakukan transaksi bisnis yang berhubungan dengan kegiatan manajemen laba.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip dari laporan yaitu menyajikan laporan keuangan yang transparasi, dalam Islam sangat menjunjung tinggi kejujuran serta keadilan. Sebagai pelaku bisnis setiap perusahaan harus menyajikan informasi keuangan perusahaan dengan lebih akurat dan bisa dipertanggung jawabkan tanpa melakukan manipulasi atau rekayasa yang bisa merugikan pihak yang menggunakan informasi tersebut demi memuaskan tujuan pribadi.

Manajemen laba merupakan sesuatu tindakan yang curang karena menaikkan ataupun mengurangi laba demi kepentingan *stakeholder* dan tentunya laporan keuangan yang disajikan tersebut tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Dalam sabda rasulullah dijelaskan, Dari Mu'adz bin Jabal Ra. Berkata: Rasulullah SAW bersabda: “sesungguhnya sebaik-baik penghasilan para pedagang yang mana apabila berbicara tidak bohong, apabila diberi amanah tidak khianat, apabila berjanji tidak mengingkarinya, apabila membeli tidak mencela, apabila menjual tidak berlebihan (dalam menaikkan harga), apabila berhutang tidak menunda-nunda pelunasan dan apabila menagih hutang tidak memperberat orang yang sedang kesulitan.” (Diriwayatkan oleh Al-Baihaqi di dalam Syu'abul Imn, Bab Hifzu Al-Lisan IV/221).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

| No | Peneliti (Tahun)  | Judul Penelitian  | Variabel  | Hasil  |
|----|---|---|---|--|
| 1  | Agus Defri Yando, Syarif Hidayah Lubis (2018)                 | Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba   | Variabel Independen:<br>Asimetri Informasi (X)<br><br>Variabel Dependen:<br>Manajemen Laba (Y)  | Asimetri Informasi berpengaruh terhadap manajemen laba   |
| 2  | Ami Yliatmi Syaddyah, Vince Ratnawati, Nita Wahyuni (2020)    | Pengaruh Asimetri Informasi, Perencanaan Pajak, Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba  | Variabel Independen:<br>Asimetri Informasi (X1), Perencanaan Pajak (X2), dan Kompensasi Bonus (X3).<br><br>Variabel Dependen:<br>Manajemen Laba (Y) | Asimetri Informasi dan Kompensasi Bonus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.   |
| 3  | Ayu Apriliani Hidayat, Ahmad Juanda, Ahmad Waluya Jati (2019) | Pengaruh Asimetri Informasi Dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 | Variabel Independen:<br>Asimetri Informasi (X1), <i>Leverage</i> (X2)<br><br>Variabel Dependen:<br>Manajemen Laba (Y)                               | Asimetri Informasi tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba, sedangkan <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba. |
| 4  | Fionissa Noor Rizki (2021)                                    | Pengaruh Asimetri Informasi, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan Dan  | Variabel Independen:<br>Asimetri Informasi (X1), <i>Leverage</i>  | Asimetri Informasi tidak memiliki dampak yang  |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |  |  |   |
|---|--|--|---|
|   | Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba   | (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Profitabilitas (X4)<br><br>Variabel Dependen: Manajemen Laba(Y)  | signifikan terhadap manajemen laba, tetapi <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba.      |
| Cindy Winona (2022)   | Pengaruh Corporate Governance, <i>Leverage</i> , Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2019 | Variabel Independen: <i>Corporate Governance</i> : Kepemilikan Manajerial (X1), Kepemilikan Instisusional (X2), <i>Leverage</i> (X3), Asimetri Informasi (X4)<br><br>Variabel Dependen: Manajemen Laba (Y) | <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba, Asimetri Informasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba |
| I Kadek Wiradyana Putra, Ni Made Sunarsih, Ni Putu Shinta Dewi (2021) | Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2013-2017   | Variabel Independen: Asimetri Informasi (X1), Ukuran Perusahaan (X2)<br><br>Variabel Dependen: Manajemen Laba (Y)  | Asimetri Informasi berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba, sedangkan Ukuran Perusahaan Berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.                              |
| Widyana Stefanie, Arihadi Prasetyo                                    | Pengaruh Kompenasasi Bonus, Ukuran KAP, Spesialisasi   | Variabel Independen: Kompensasi Bonus (X1), Ukuran KAP   | Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan   |

|   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| (2020)  | Industri Auditor, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018   | (X2), Spesialisasi Industri Auditor (X3), <i>Leverage</i> (X4), Ukuran Perusahaan (X5), Profitabilitas (X6)<br><br>Variabel Dependen: Manejemen Laba (Y)   | negatif terhadap Manajemen Laba, tidak terdapat cukup bukti bahwa Kompensasi Bonus, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba,          |
| Binsar H. Simanjuntak, Lucky Amirullah Anugrah (2018) | Pengaruh Kecakapan Manajerial, Penerapan <i>Corporate Governance</i> , Kompensasi Bonus Dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2015-2017) | Variabel Independen: Kecakapan Manajerial (X1), <i>Corporate Governance</i> (X2), Kompensasi Bonus(X3), <i>Leverage</i> (X4)<br><br>Variabel Moderasi: Ukuran Perusahaan (X5)<br><br>Variabel Dependen: Manejemen Laba (Y) | Kompensasi Bonus berpengaruh positif terhadap manajemen laba, <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba. |

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

|    |  |   |   |  |
|----|--|---|---|--|
| 9  | Dewa Ayu Candra Feronika, Luh Komang Merawati, Ida Ayu Nyoman Yuliasuti (2021) | Pengaruh Asimetri Informasi, <i>Corporate Governance</i> , <i>Net Profit Margin</i> (NPM), Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba   | Variabel Independen: Asimetri Informasi (X1), <i>Corporate Governance</i> (X2), <i>Net Profit Margin</i> (X3), Kompensasi Bonus (X4)<br><br>Variabel Dependen: Manejemen Laba (Y) | Asimetri Informasi berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba, Kompensasi Bonus tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba |
| 10 | Sufany, Angeline Khosasi, Ferdinand Napitulu (2022)                            | Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, <i>Sales Growth</i> , Kompensasi Bonus Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020 | Variabel Independen: Kualitas Laporan Keuangan (X1), <i>Sales Growth</i> (X2), Kompensasi Bonus (X3), Perencanaan Pajak (X4)<br><br>Variabel Dependen: Manejemen Laba (Y)         | Kompensasi Bonus secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba  |
| 11 | Nanda Ayu Cahyaning Tyas, Anita Wijayanti, Agni Astungkara (2022)              | Analisis pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow, dan Operating Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018   | Variabel Independen : Leverage (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Free Cash Flow (X3), Operating Cash Flow (X4).<br><br>Variabel Dependen : Manajemen Laba (Y)                         | Leverage tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba                  |
| 12 | I Kadek Wiradnya Putra,  | Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan   | Variabel Independen : Asimetri Informasi  | Asimetri Informasi berpengaruh   |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

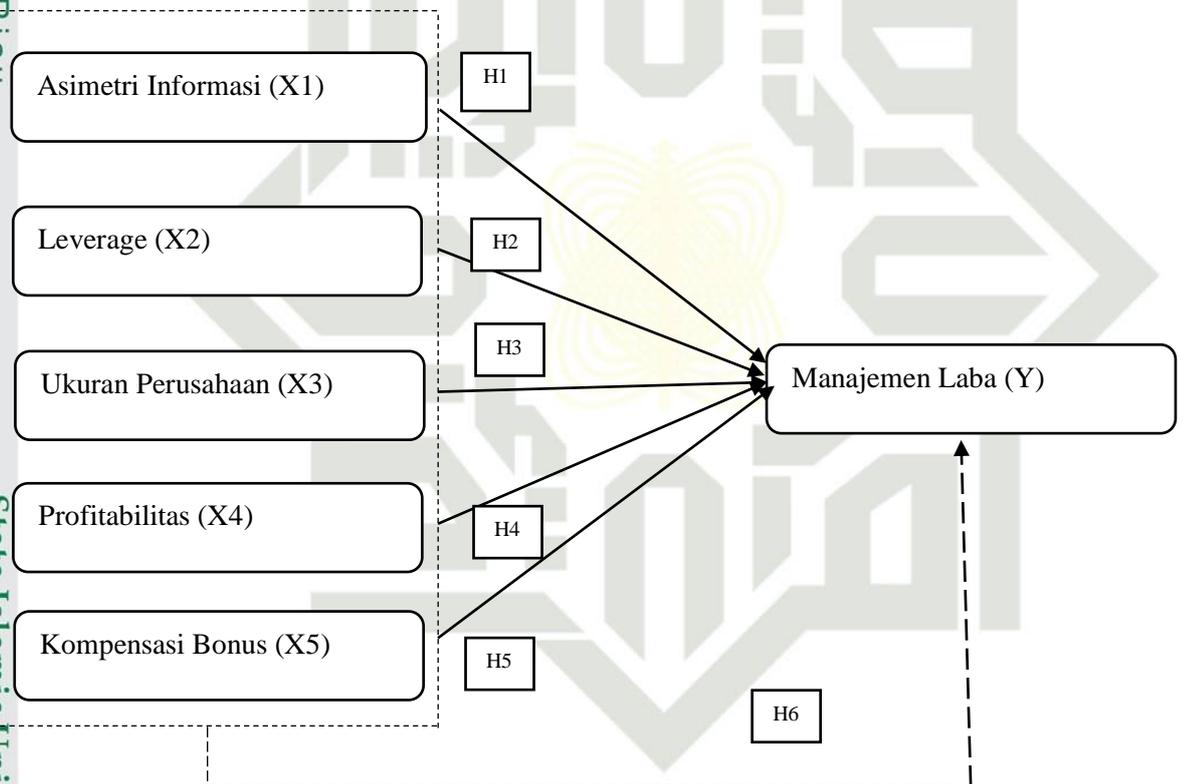
**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**
**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

|  |   |  |   |
|--|---|--|---|
| Ni Made Sunarsih, Ni Putu Shinta Dewi (2021)         | Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2013-2017  | (X1), Ukuran Perusahaan (X2).<br><br>Variabel Dependen :<br>Manajemen Laba (Y)   | positif sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.  |
| Ni Putu Tia Rahma Yanti, Putu Ery Setiawan (2019)    | Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas pada Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 | Variabel Independen :<br>Asimetri Informasi (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Leverage (X3), Profitabilitas (X4).<br><br>Variabel Dependen :<br>Manajemen Laba (Y)                             | asimetri informasi tidak berpengaruh pada manajemen laba. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan pada manajemen laba. Sedangkan leverage dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada manajemen laba. |
| 1<br>4<br>Naomi Puspita Sari, Muhammad Khafid (2020) | Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN                  | Variabel Independen :<br>Kepemilikan Manajerial (X1), Profitabilitas (X2), Leverage (X3), Ukuran Perusahaan (X4), Kebijakan Dividen (X4).<br><br>Variabel Dependen :<br>Manajemen Laba (Y) | leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan manajemen laba.                                   |

## 2.3 Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

Berdasarkan keterangan diatas, maka variabel independen didalam penelitian ini adalah Asimetri informasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompensasi Bonus. Sedangkan di variabel dependennya adalah Manajemen Laba. Maka peneliti menggambarkan model penelitian ini sebagai berikut:

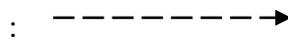
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Parsial :



Simultan :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 2.3.1 Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba

Asimetri Informasi merupakan tidak sinkronnya informasi yang terjadi antara pihak manajer dengan pihak pemegang saham yang timbul akibat dari lebih mementingkan kepentingan masing-masing, manajer lebih banyak mengetahui tentang informasi penting mengenai peluang bagi perusahaan kedepannya dibandingkan dengan informasi yang dimiliki pihak prinsipal (Sandrya Dewi & Dewi Antari, 2022).

Penelitian terdahulu yang terkait dengan asimetri informasi terhadap manajemen laba adalah penelitian (Yando & Lubis, 2018) mengatakan asimetri informasi berpengaruh positif terhadap praktik manajemen laba, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syaddyah et al., 2020). Namun, didalam penelitian (Hidayat et al., 2019) menyatakan asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sedangkan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Asimetri Informasi berpengaruh terhadap Manajemen Laba

### 2.3.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

*Leverage* dihitung dari rasio antara total dari kewajiban dengan total aset. Semakin besarnya rasio leverage maka akan makin tinggi nilai utang perusahaan. Jika perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi maka dapat dikatakan memiliki jumlah utang yang tinggi dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki, hal



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini memicu tindakan manajemen laba untuk memanipulasi laporan keuangan agar bisa menghindari utang (Fatonah & Taswan, 2021).

Penelitian mengenai pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba adalah penelitian oleh (Rizki, 2021) menyatakan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Berbeda dengan penelitian oleh (Winona, 2022) menyatakan *leverage* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan (Fatonah & Taswan, 2021) bahwa *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba.

H2: *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba

### 2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan, perusahaan yang besar lebih mempunyai informasi yang lebih luas dibanding perusahaan kecil karena tingkat ketersediaan informasi lebih banyak dimiliki oleh perusahaan besar (Sari & Khafid, 2020). Ukuran perusahaan yang besar mempunyai tingkat pengawasan yang lebih ketat terhadap pihak eksternal sehingga meminimalisir kesempatan manajemen bertindak tidak sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Perusahaan besar lebih dikenal oleh publik maka mereka tidak akan mau merusak reputasinya.

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba adalah penelitian (Sukmawati, 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba.



Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiradnyana Putra et al., 2021) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba

#### 2.3.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan. Laba selalu berkaitan dengan kinerja sebuah perusahaan, tingkat perolehan laba pada perusahaan tinggi maka dapat diasumsikan kinerja perusahaan berjalan dengan baik sebaliknya jika perolehan laba rendah maka kinerja perusahaan dianggap jelek. Investor lebih tertarik pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, selain itu jika mampu mencapai target perusahaan, pihak manajemen akan diberikan reward dalam bentuk insentif dan bonus sebagai imbalan dari hasil kinerja manajemen (Sari & Khafid, 2020).

Mengenai pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba bisa dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh (Simanjuntak & Anugrah, 2018) menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustia dan Suryani, 2018) dan penelitian (Lestari dan Wulandari, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, yaitu tingginya tingkat profitabilitas maka akan meningkatkan tindakan manajemen laba sebaliknya jika tingkat profitabilitas yang rendah maka semakin rendah kemungkinan praktik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



manajemen laba. Berbeda dengan penelitian oleh (Stefanie & Prasetyo, 2020) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

H4: Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba

### 2.3.5 Pengaruh Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba

Kompensasi bonus adalah bentuk pemberian imbalan atas kinerja baik yang dilakukan oleh karyawan kepada perusahaan, kompensasi bonus bisa berupa uang maupun barang (Candra et al., 2021). Pemberian kompensasi berpengaruh pada kinerja manajemen, berdasarkan bonus plan hypothesis maka manajer perusahaan akan terus berusaha secara maksimal untuk meningkatkan laba perusahaan dengan tujuan agar pelaporan keuangan yang disajikan akan terlihat bagus (Candra et al., 2021).

Penetapan pemberian bonus biasanya dilakukan oleh Dewan direksi perusahaan, bila manajer dapat mencapai target yang ditetapkan maka manajer akan memperoleh bonus. Adanya metode akuntansi yang bisa memaksimalkan tampilan jumlah laba membuat manajer termotivasi untuk memanipulasi tampilan jumlah laba dengan tujuan laporan keuangan akan terlihat baik (Herawanti & Diana, 2019).

Penelitian mengenai kompensasi bonus yang berpengaruh terhadap manajemen laba adalah penelitian (Simanjuntak & Anugrah, 2018) menyatakan kompensasi bonus berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Candra et al., 2021) menyatakan kompensasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bonus tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, hasil ini sejalan dengan penelitian (Sufany et al., 2022).

H5: Kompensasi Bonus berpengaruh terhadap Manajemen Laba

### 2.3.6 Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba

Asimetri informasi merupakan salah satu penyebab tindakan manajemen laba. (Yanti & Setiawan, 2019) mengatakan bahwa adanya hubungan antara asimetri informasi dengan manajemen laba karena dengan adanya informasi yang asimetri akan mendorong manajer menampilkan informasi yang telah direayasa ditambah apabila informasi tersebut terkait dengan pengukuran kinerja manajer. Fleksibelitas manajemen dalam melakukan tindakan manajemen laba bisa di minimalisir dengan menyajikan informasi yang lebih berkualitas bagi pihak eksternal. Kualitas dari laporan keuangan akan menggambarkan tingkat manajemen laba.

Ketika asimetri tinggi, pihak *stakeholder* akan tidak memiliki jumlah informasi yang cukup atas informasi yang relevan sehingga hal ini yang menimbulkan tindakan manajemen laba karena *stakeholder* tidak bisa memonitor tindakan yang dilakukan oleh manajer (Yanti & Setiawan, 2019).

*Leverage* bisa digunakan sebagai tolak ukur terhadap tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan, biasanya perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi cenderung memiliki liabilitas yang lebih besar



© Hak Cipta UIN Suska Riau  
 dibandingkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Menimbulkan tingkat tekanan dan resiko yang tinggi yang akan dialami oleh perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi karena besarnya liabilitas dibandingkan aktiva perusahaan diduga melakukan tindakan manajemen laba karena perusahaan akan terancam *default*, yaitu tidak bisa memenuhi kewajiban pajaknya membayar liabilitas dengan tepat waktu (Budianti & Sunistyawati, 2019).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator terjadinya praktik manajemen laba. Besar kecilnya ukuran sebuah perusahaan akan mempengaruhi perspektif investor terhadap perusahaan tersebut, perusahaan yang lebih besar akan lebih banyak mendapatkan perhatian dari investor untuk melakukan investasi. Untuk itu, perusahaan menghindari fluktuasi laba yang drastis karena kenaikan dan penurunan laba akan menyebabkan para investor mempertanyakan tingkat kestabilan keuangan perusahaan tersebut dan bisa mengganggu kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Ada beberapa karakteristik yang bisa digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan yaitu, total aktiva perusahaan, total pendapatan, saham beredar, dan jumlah karyawan (Rizki, 2021).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba berhubungan dengan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan seperti, penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Jika nilai rasio profitabilitas yang dihasilkan semakin besar, maka dapat dinilai kinerja manajemen aset berjalan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan baik. Tingkat profitabilitas yang tinggi menggambarkan operasi perusahaan berjalan dengan lancar dengan tingkat biaya yang rendah dan akhirnya mendapatkan laba yang tinggi (Hardirmaningrum et al., 2021).

Kompensasi bonus adalah pemberian imbalan atas kinerja yang baik dilakukan oleh karyawan kepada perusahaan, kompensasi diberikan dalam bentuk uang atau barang. Pemberian kompensasi bonus akan berpengaruh terhadap kinerja manajemen (Candra et al., 2021).

Berdasarkan teori agensi, *bonus plan hypothesis* yang merupakan metode akuntansi dari *positive accounting theory*. Hipotesis ini menyatakan bahwa pihak manajer dengan *bonus plan* lebih menyukai metode akuntansi yang meningkatkan laba pada periode berjalan. Dengan kompensasi bonus manajer akan terus berupaya meningkatkan profitabilitas perusahaan semaksimal mungkin sehingga menyajikan laporan keuangan yang sangat baik.

H6 : Asimetri Informasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,  
Dan Kompensasi Bonus berpengaruh terhadap Manajemen  
Laba

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian pada penelitian ini adalah Perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Selama periode penelitian, terdapat 11 perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.2 Populasi Dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi didalam penelitian ini adalah keseluruhan dari subjek yang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang punya ciri khas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Winona, 2022). Dalam penelitian ini populasinya adalah Perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Adapun jumlah populasi dari Perusahaan Jasa Sektor Transportasi pada periode 2018-2022 berjumlah 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang nantinya kekarakteristikannya akan diteliti, sampel dianggap bisa mewakili dari keseluruhan populasi (Rahmadani, 2022). Sampel pada penelitian ini adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022.

### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu metode pengumpulan sampel yang didasari atas tujuan penelitian. Berikut ini kriteria sampel dalam penelitian adalah:

1. Perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode tahun pengamatan dari tahun 2018-2022
2. Perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah selama periode tahun pengamatan dari tahun 2018-2022
3. Perusahaan jasa sektor transportasi yang memiliki data lengkap mengenai variabel penelitian.

**Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian**

| No     | Kriteria  | Total |
|--------|---|-------|
|        | Perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar di BEI secara berturut-turut periode 2018-2022   | 11    |
|        | Perusahaan jasa sektor transportasi yang tidak menerbitkan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah selama periode tahun pengamatan dari tahun 2018-2022 | (2)   |
|        | Perusahaan jasa sektor transportasi yang tidak memiliki data lengkap mengenai variabel penelitian   | (-)   |
| Jumlah | Perusahaan yang dijadikan sampel  | 9     |
| Dikali | : Jumlah tahun pengamatan   | 5     |
| Jumlah | Sampel data selama observasi  | 45    |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas maka bisa dilihat jumlah perusahaan jasa sektor transportasi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 berjumlah 11 perusahaan. Dari 11 perusahaan tersebut terdapat 2 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah selama periode pengamatan dari tahun 2018-2022, dan tidak terdapat perusahaan jasa transportasi yang tidak memiliki data lengkap mengenai variabel penelitian. Sehingga dari jumlah 11 perusahaan dikurang dengan 2 dan 0 perusahaan maka didapatkan 9 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Perusahaan sebagai sampel dengan tahun perngamatan antara 2018-2022 atau selama empat tahun berturut-turut dan diperoleh jumlah sampel secara keseluruhan sebanyak 45 perusahaan sampel data selama observasi. Berikut 9 sampel yang didapatkan dari hasil purposive pada penelitian ini.

**Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian**

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                  |
|----|-----------------|----------------------------------|
| 1  | ASSA            | Adi Sarana Armada Tbk.           |
| 2  | BIRD            | Blue Bird Tbk.                   |
| 3  | LRNA            | Eka Sari Lorena Transport Tbk.   |
| 4  | SAFE            | Steady Safe Tbk.                 |
| 5  | TAXI            | Express Transindo Utama Tbk.     |
| 6  | WEHA            | WEHA Transportasi Indonesia Tbk. |
| 7  | BPTR            | Batavia Prosperindo Trans Tbk    |
| 8  | CMPP            | AirAsia Indonesia Tbk.           |
| 9  | HELI            | Jaya Trishindo Tbk.              |

**3.4 Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini didapat dari data sekunder, artinya data diperoleh secara tidak langsung tetapi melalui media perantara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) dari perusahaan jasa sektor transportasi yang juga sebagai emiten pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. data bisa diperoleh melalui alamat website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan sumber juga bisa didapat dari web page resmi perusahaan masing-masing.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilakukan ini data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi, yaitu dengan menggunakan data yang didapat dari dokumen-dokumen yang sudah tertera dengan melakukan penelusuran serta pencatatan informasi yang dibutuhkan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan laporan tahunan (*annual report*) yang untuk diambil data laporan keuangan perusahaan.

Ada data penguat atau pendukung dari penelitian ini yaitu berasal dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang juga membahas terkait dengan penelitian yang dilakukan. Laporan keuangan yang dapat diakses melalui ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta situs web pada masing-masing perusahaan.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

#### 3.6.1 Manajemen Laba

Manajemen laba (*earning managements*) disebut dengan mengatur laba, kegiatan dengan melakukan pengaturan terhadap laba sesuai yang dikehendaki oleh pihak manajemen perusahaan (Rahmadani, 2022).

Manajemen laba diukur dengan menghitung *discretionary accrual*. *Discretionary accrual* diukur sebagai proksi manajemen laba menggunakan Model Jones (1991)

yang dimodifikasi oleh (P et al., 2020). Langkah-langkah untuk menghitung nilai *discretionary accrual* adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung total accrual dengan persamaan:

$$TAC = N_{it} - CFO_{it}$$

- b. Menghitung nilai *accrual* dengan persamaan regresi linear sederhana atau *Ordinary Least Square* (OLS) dengan persamaan:

$$TAC/A_{it-1} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta_{revt} / A_{it-1} - \Delta_{rect} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1}) + e$$

- c. Penggunaan koefisien regresi diatas kemudian dilakukan perhitungan nilai *non-discretionary accrual* (NDA) dengan persamaan dengan terlebih dahulu melakukan regresi linear sederhana dengan persamaan:

$$NDA_{it} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta_{revt} / A_{it-1} - \Delta_{rect} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPR_t / A_{it-1})$$

- d. Menghitung nilai *discretionary accrual* dengan persamaan :

$$Dait = TAC / A_{it-1} - NDA_{it}$$

Keterangan :

$Dait$  = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode t

$NDA_{it}$  = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

TAC = Total akrual perusahaan i pada periode ke t

$N_{it}$  = Laba bersih perusahaan i pada periode ke t

$CFO_{it}$  = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

$A_{it-1}$  = Total aset perusahaan i pada periode ke t-1

$\Delta_{revt}$  = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t

$PPE_t$  = Aset tetap perusahaan pada periode ke t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\Delta_{rect}$  = Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t

e = error

### 3.6.2 Asimetri Informasi

Asimetri informasi adalah suatu keadaan ketika pihak manajer mempunyai lebih banyak informasi tentang prospek perusahaan kedepannya dibanding informasi yang dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan. *Principal* dan *agent* adalah orang yang berusaha memaksimalkan utilitasnya, maka terdapat alasan yang kuat untuk meyakini bahwa pihak agen tidak selalu melakukan tindakan yang terbaik untuk kepentingan *principal*. Untuk membatasi hal tersebut maka pihak *principal* menerapkan *system insentif* guna bisa melakukan pengawasan untuk membatasi aktivitas yang menyimpang dari agen (Winona, 2022).

Perhitungan asimetri informasi dapat dilakukan menggunakan rumus:

$$SPREAD_{it} = (ask_{it} - bid_{it}) / \{ask_{it} + bid_{it}\} / 2 \times 100$$

Keterangan:

SPREAD<sub>it</sub> : Asimetri Informasi

Ask<sub>it</sub> : harga penawaran tertinggi saham perusahaan i pada periode t

Bid<sub>it</sub> : harga penawaran terendah saham perusahaan i pada periode t

### 3.6.3 Leverage

Menurut (Yanti & Setiawan, 2019) *financial leverage* adalah sumber dana yang digunakan oleh perusahaan yang memiliki beban tetap diharapkan bisa

memberikan keuntungan tambahan lebih besar dari pada beban tetap, sehingga keuntungan pemegang saham akan bertambah.

Dalam penelitian ini *leverage* menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu perbandingan total kewajiban (hutang jangka pendek dan hutang jangka Panjang) dengan total ekuitas perusahaan.

Menghitung rasio *leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* yang mana menggambarkan sejauh mana pemegang saham menutupi seluruh utang (baik kewajiban lancar maupun utang jangka panjang) kepada pihak eksternal. Rumus *Debt to Equity Ratio* :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.6.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang dilihat dari jumlah total aktiva perusahaan periode akhir tahun. Selain total aktiva, total pengeluaran juga bisa digunakan guna mengukur ukuran perusahaan. Biaya-biaya yang mengikuti penjualan biasanya lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi akan cenderung menggunakan kebijakan akuntansi mengurangi laba. Skala perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk bisa menilai besar kecilnya sebuah perusahaan yang didasari dari jumlah total aset perusahaan (Thyas et al., 2022).

Ukuran perusahaan (*SIZE*) diukur menggunakan logaritma natural (ln) atas nilai buku total aktiva milik perusahaan (Bintara, 2019).

$$\text{Size} = \ln \text{ Total Aset}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

### 3.6.5 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio profitabilitas digunakan perusahaan untuk mengukur keefektivitasan manajemen dalam perusahaan. Profitabilitas merupakan dana yang dihasilkan dari dana yang diinvestasikan oleh para pihak pemegang saham sehingga menjadi suatu bagian yang penting bagi pemilik pemegang saham (Fatmala & Riharjo, 2021).

Profitabilitas bisa dihitung dengan *Return On Asset* (ROA). ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas perhitungan tingkat profitabilitas karena bisa menunjukkan tingkat efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk meraih keuntungan. ROA merupakan hasil dari perbandingan antara laba sebelum dikenakan pajak dengan rata-rata total aset. ROA digunakan oleh manajemen untuk mengukur kinerja perusahaan dalam meraih laba yang berasal dari aktiva perusahaan (Rahmadani, 2022). ROA dinyatakan dalam presentase menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan. Semakin kecil *return on asset* menunjukkan keadaan keuangan perusahaan tidak baik artinya tingkat profitabilitas perusahaan tersebut kecil sehingga menimbulkan kecenderungan melakukan tindakan manajemen laba.

Perhitungan profitabilitas bisa dilakukan dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3.6.6 Kompensasi Bonus

Kompensasi bonus atau *Bonus plan hypothesis* adalah salah satu cara yang digunakan untuk pemilihan suatu metode akuntansi yang tidak terlepas dari teori akuntansi positif. Pada hipotesis ini menjelaskan bahwa pihak manajer perusahaan dengan *bonus plan* cenderung menyukai metode akuntansi yang meningkatkan laba periode berjalan dengan tujuan agar bisa meningkatkan nilai sekarang bonus yang akan diterima apabila komite kompensasi dari Dewan Direktur tidak bisa menyesuaikan dengan metode yang dipilih (Susyani et al., 2020).

Penghitungan kompensasi bonus menggunakan variabel *dummy*, yaitu dengan menggunakan skala 1 apabila terdapat pemberian kompensasi bonus kepada manajemen dan menggunakan skala 0 jika tidak terdapat pemberian kompensasi bonus kepada manajemen.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis data dilakukan dengan melakukan analisis kuantitatif dengan menggunakan angka-angka didalam perhitungannya. Perhitungan dilakukan menggunakan metode statistik yang diabntu dengan program pengolah data statistik dan dikenal dengan *Eviews 10*. Berikut metode-metode yang digunakan yaitu:

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menyatakan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi mempunyai beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi agar bisa menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)*. Tujuan pengujian asumsi klasik untuk mendapatkan kepastian bahwa persamaan regresi yang dapat dilakukan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinieritas, heteroskedasitas dan autokorelasi.

#### 3.7.2.1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur didalam model regresi apakah pada variabel independent dan variabel dependennya mempunyai distribusi normal atau tidak mendekati normal (Rahmadani, 2022). Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dengan metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera (JB)*. Penggunaan metode *Jarque Bera* yang merupakan asimotis (sampel besar dan berdasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dilakukan dengan melihat probabilitas *Jarque Bera (JB)* sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas  $> 0.05$  maka signifikan,  $H_0$  diterima
- b. Apabila probabilitas  $< 0.05$  maka tidak signifikan,  $H_0$  ditolak

#### 3.7.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji model regresi menemukan korelasi antar variabel bebas (Rahmadani, 2022). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Apabila koefisien korelasi antar variabel bebas  $> 0.8$  maka disimpulkan model mengalami masalah



pada multikolinieritas, namun apabila koefisien korelasi  $< 0.8$  maka model bebas dari multikolinieritas.

### 3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji didalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatn ke pengamatan yang lainnya (Rahmadani, 2022). Jika varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Uji dilakukan dengan pengujian *Glejser* artinya uji dengan meregresi pada masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. Residual merupakan selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute merupakan nilai mutlak.

Pengujian *Glejser* digunakan untuk meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Apabila tingkat hasil kepercayaan uji *Glejser*  $> 0.05$  maka tidak termasuk heteroskedasitas.

### 3.7.2.4. Uji Auto Korelasi

Uji auto korelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui didalam metode regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya). Apabila tidak terjadi korelasi, dinamakan pronlem autokorelasi. Autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Pengujian untuk menguji auto korelasi dapat dilakukan dengan uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Jika nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  maka tidak terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



atau korelasi. Apabila nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$  maka terjadi autokorelasi (Rahmadani, 2022).

### 3.7.3 Pemilihan Model Data Panel

#### 3.7.3.1. Model Data Panel

Pendekatan didalam proses mengestimasi regresi data panel ada tiga model, yaitu *Pooling Least Square* (*model Common Effect*), *model Fixed Effect*, dan *model Random Effect*.

- a) *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan Teknik yang digunakan untuk mengestimasi data panel. Caranya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu, sehingga bisa menerapkan metode *Ordinary Least Square*.

Menggunakan pendekatan ini, tidak perlu memerhatikan dimensi individu maupun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu. Persamaan regresinya seperti berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

- b) *Fixed Effect*

Model regresi *fixed Effect* adalah model yang mengasumsikan adanya sebuah perbedaan intersep biasa. *Fixed effect* menggunakan Teknik variabel *dummy* untuk melihat adanya perbedaan intersep.

Metode ini mengasumsikan jika koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model fixed effect menggunakan Teknik *Least Square Dummy Variabel (LSDV)* yaitu regresi *Ordinary Least Square (OLS)* dengan variabel *dummy* dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel *dummy* sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

#### c) *Random Effect*

Kekurangan dari model *Fixed Effect* yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) akan mengurangi efisiensi parameter, mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel ini akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstan dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi akan bersifat *random*, maka ditulis persamaan sebagai berikut ini:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

### 3.7.3.2. Pemilihan Model

Berdasarkan ketiga model yang telah diestimasi maka dipilih model mana yang paling tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji yang dijadikan dalam memilih model regresi data panel (CE, FE, atau RE) didasarkan pada karakteristik data yang dimiliki yakni: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. F Test (*Chow Test*)

Chow Test digunakan agar bisa memilih metode Common Effect dan Metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan berikut:

H0 : Metode *Common Effect*

H1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-values cross section Chi Square*  $< \alpha = 5\%$ , atau *probability (p-value) F Test*  $< \alpha = 5\%$  maka H0 ditolak atau dikatakan metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Apabila nilai *p-value cross section Chi Square*  $\geq \alpha = 5\%$ , atau *probability (p-value) F Test*  $\geq \alpha = 5\%$  maka H0 diterima dan bisa dikatakan metode yang digunakan adalah *common effect*.

## b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk melakukan penentuan metode apa yang cocok digunakan apakah metode *random effect* atau metode *fixed effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0 : Metode *random effect*

H1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha = 5\%$  maka H0 ditolak, artinya metode yang digunakan adalah *fixed effect*. Apabila nilai *p-value cross section random*  $\geq \alpha = 5\%$  maka H0 diterima maka metode yang digunakan adalah *random effect*.

## c. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect* yang sebaiknya untuk digunakan. Uji ini didasari pada distribusi *chi*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*square* dengan *degree of freedom* sama besar dengan jumlah variabel independent. Uji LM ini memiliki ketentuan berikut:

$H_0$  : Metode *common effect*

$H_1$  : metode *random effect*

Apabila nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka ditolak hipotesis nol yang artinya estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah menggunakan *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil daripada nilai statistik *chi-square* sebagai nilai kritis, maka hipotesis nol diterima yang artinya estimasi *random effect* dapat digunakan untuk regresi data panel dengan menggunakan metode *common effect*.

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang bertujuan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

#### 3.7.4.1. Analisis Regresi Data Panel

Data panel bisa didefinisikan sebagai gabungan dari data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*) dengan nama lain dari data panel adalah *pool data*. Data panel merupakan kombinasi dari data silang dan data runtut waktu, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *anlisis cohort*. Menggunakan data panel akan menghasilkan intersep dan slope koefesien yang berbeda di setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Untuk itu, mengestimasi persamaan akan sangat tergantung pada asumsi yang dibuat tentang intersep, koefesien dan variabel gangguannya.

Persamaannya ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$



Keterangan :

|                                 |                                |
|---------------------------------|--------------------------------|
| Y                               | = Manajemen Laba               |
| X <sub>1</sub>                  | = Asimetri Informasi           |
| X <sub>2</sub>                  | = Leverage                     |
| X <sub>3</sub>                  | = Ukuran Perusahaan            |
| X <sub>4</sub>                  | = Profitabilitas               |
| X <sub>5</sub>                  | = Kompensasi Bonus             |
| a                               | = Konstanta                    |
| e                               | = Error atau variabel gangguan |
| β <sub>1</sub> - β <sub>5</sub> | = Koefesien Regresi            |

#### 3.7.4.2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel independen (Ghozali, 2018). Apabila nilai t lebih kecil dari 0.05 maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen (Rahmadani, 2022). Berikut beberapa syarat hipotesis tersebut diterima atau tidak:

- 1) Apabila nilai sig. <0.05 atau thitung > ttabel, maka hipotesis diterima. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.
- 2) Apabila nilai sig. > 0.05 atau thitung < ttabel, hipotesis ditolak, karena menunjukkan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.4.3. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan guna bisa menunjukkan jika semua variabel independen yang masuk dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (Rahmadani, 2022). Tingkat signifikansi pada uji ini adalah 0.05 dengan kriteria berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $\leq 0.05$  maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $\geq 0.05$  artinya semua variabel independen secara Bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

### 3.7.4.4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai  $R^2$  yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independennya memeberikan hampir semua informasi yang berguna untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam menentukan nilai  $R^2$  banyak dilakukan oleh peneliti dan dianjurkan untuk menggunakan nilai adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi yang manakah model terbaik regresi yang akan digunakan (Rahmadani, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Simultan (F) menunjukkan bahwa Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kompensasi Bonus secara simultan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Asimetri Informasi berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Laverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
4. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
5. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
6. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa Kompensasi Bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada



perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

7. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh asimetri informasi, leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kompensasi bonus sebesar 50,7%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### 5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan – keterbatasan yang bisa dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan sektor transportasi saja, sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap manajemen laba yang tidak diteliti dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini seperti, growth opportunity capital expenditure, cash flow, dan corporate governance dan lain sebagainya.

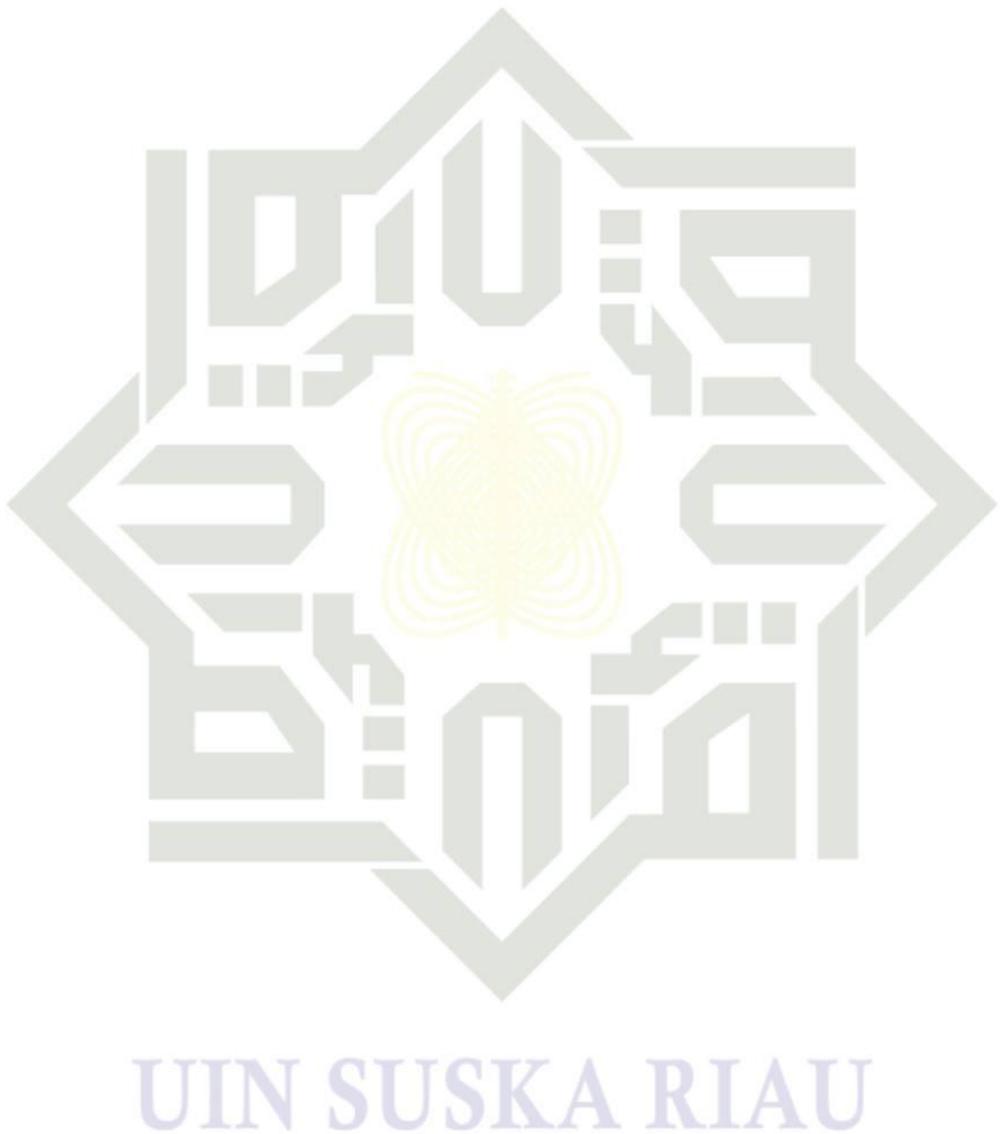
b. Untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan perusahaan yang berbeda selain perusahaan Transportasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Alquran (QS. Shadd Ayat 26)
- Alquran (QS. Al-Baqarah Ayat 188).
- Alquran (QS. An-Nisa Ayat 29).
- Alif, J., & Cahyani, N. S. N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 152–158. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.502>
- Asuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 501–515.
- Basriani, M. P. B., Oktavia, R., & Tubarad, C. P. T. (2021). JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN. *JURNAL AKUNTANSI DAN KKEUANGAN (JAK)*, 26(1), 43–54. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.130>
- Bintara, R. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaab Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam & Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Profita*, 12(1), 94–115. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.01.008>
- Budianti, N., & Sulistyawati, A. I. (2019). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. 17(2), 49–74.
- Candra, D. A., Komang, L., & Nyoman, I. A. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance, Net Profit Margin (NPM), dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba. *Kharisma*, 3(1), 150–161.
- Falmala, K. D., & Riharjo, I. B. (2021). Pengaruh Free Cash Flow , Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–23.
- Fatonah, & Taswan. (2021). Faktor Penentu Manajemen Laba. *Seminar Nasional STIE Wiya Wiwaha 2021*, 1, 112–128.
- Hardirmaningrum, A., Pramono, H., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Financial Leverage, Arus Kas Bebas, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *RATIO*, 2(1), 1–14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Hawanti, N., & Diana, N. (2019). *Analisis Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Kompensasi Bonus Terhadap Earnings Management*. 08(01), 68–77.
- Hidayat, A. A., Juanda, A., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akademi Akuntansii*, 2(2), 145–154.
- Insight.kontan.co.id. (2021). *Tiga BUMN Transportasi Derita Rugi Ratusan Miliar, MIND ID Bukukan Laba Bersih*. <https://insight.kontan.co.id/news/tiga-bumn-transportasi-derita-rugi-ratusan-miliar-mind-id-bukukan-laba-bersih>
- Kontan.co.id. (2023). *Pendapatan Naik Hampir 100%, Weha Transportasi (WEHA) Berhasil Cetak Laba di 2022*. <https://industri.kontan.co.id/news/pendapatan-naik-hampir-100-weha-transportasi-weha-berhasil-cetak-laba-di-2022>
- Mardianto. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BEI Tahun 2014-2018. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2), 222–232. <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i2.2305>
- Mentalita, H. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Akuntansi Prima*, 2(1), 33–44.
- P., N. J., Afrizal, & Wahyudi, I. (2020). Analisis Perbandingan Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Properti dan Konstruksi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dan Syariah Compliant Securities Malaysia Periode 2016-20. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 5(2), 101–114. <https://doi.org/10.22437/jaku.v5i2.10261>
- Rahmadani, S. A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Strukur Modal Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sektor Transportasi Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2018-2020*. Universitas Sultan Syarif Kasim.
- Riki, F. N. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Ajar*, 04(02), 187–204.
- Sandrya Dewi, N. L. P., & Dewi Antari, N. P. (2022). Aspek-Aspek Yang Mengindikasikan Terjadinya Manajemen Laba. *JUARA : Jurnal Riset*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*Akuntansi*, 12(1), 96–110.

- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 222–231.
- Scott, W. R. 2015. "Financial Accounting Theory Seventh Edition". United States: Canada Cataloguing, Vol., No., hlm.
- Simanjuntak, H. B., & Anugrah, L. A. (2018). Pengaruh Kecakapan Manajerial, Penerapan Corporate Governance, Kompenasasi Bonus dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2015-2017). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 5(2), 165–184. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jmat.v5i2.5072>
- Stefanie, W., & Prasetyo, A. (2020). *Pengaruh Kompensasi Bonus, Ukuran KAP, Spesialisasi Industri Auditor, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*.
- Sufany, Khosasi, A., & Napitulu, F. (2022). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Sales Growth, Kompensasi Bonus Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 902–923.
- Sumawati, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Penghindaran Pajak, Leverage, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba [Universitas Sultan Syarif Kasim].
- Suyani, N., Maria, S., & Hodijah, C. (2020). Kepemilikan Institusional dan Kompensasi Bonus Serta Pengaruhnya terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Cakrawala Repositori IMWI*, 3(2), 145–155. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v3i2.55>
- Syaddyah, A. Y., Ratnawati, V., & Wahyuni, N. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi, Perencanaan Pajak, Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. *The Journal of Taxation ...*, 1(2), 190–219. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jot/article/view/12586>
- Thyas, N. A. C., Wijayanti, A., & Astungkara, A. (2022). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow, Dan Operating Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Perusahaan. *FINANSIA: Jurnal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 5(01), 55–70.  
<https://doi.org/10.32332/finansia.v5i01.4545>

Winona, C. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Leverage, Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020. *Skripsi*. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/59586%0A>

Wiradnyana Putra, I. K., Sunarsih, N. M., & Shinta Dewi, N. P. (2021). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan LQ 45 Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1354–1359. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v1i2.472>

www.idx.co.id. (n.d.). *PT Bursa Efek Indonesia*. Retrieved December 15, 2022, from <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/aktivitas-pencatatan>

Yando, A. D., & Lubis, S. H. (2018). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(1), 1–10.

Yanti, N. P. T. R., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 708–736. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p26>

# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN STATISTIK DESKRIPTIF

|                            | Y                    | X1                   | X2                   | X3                   | X4                   | X5                   |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | -0.819878            | 282.7778             | 1.059325             | 27.54787             | -0.015795            | 0.666667             |
| Median                     | -0.445234            | 68.00000             | 1.088422             | 26.60227             | 0.009628             | 1.000000             |
| Maximum                    | 2.099611             | 2390.000             | 11.92785             | 29.63578             | 2.465115             | 1.000000             |
| Minimum                    | -6.889720            | -575.0000            | -4.546662            | 25.01498             | -0.659420            | 0.000000             |
| Std. Dev.                  | 1.592686             | 554.5833             | 2.213243             | 1.495763             | 0.417976             | 0.476731             |
| Skewness                   | -2.098098            | 2.307134             | 2.138931             | 0.190498             | 4.602987             | -0.707107            |
| Kurtosis                   | 8.099576             | 8.209135             | 14.99879             | 1.401239             | 29.11571             | 1.500000             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 81.77577<br>0.000000 | 90.79980<br>0.000000 | 304.2583<br>0.000000 | 5.064742<br>0.079470 | 1437.713<br>0.000000 | 7.968750<br>0.018604 |
| Sum                        | -36.89453            | 12725.00             | 47.66964             | 1239.654             | -0.710768            | 30.00000             |
| Sum Sq. Dev.               | 111.6126             | 13532758             | 215.5315             | 98.44154             | 7.686991             | 10.00000             |
| Observations               | 45                   | 45                   | 45                   | 45                   | 45                   | 45                   |

## LAMPIRAN Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic | d.f.   | Prob.  |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F          | 2.333086  | (8,22) | 0.0553 |
| Cross-section Chi-square | 22.115433 | 8      | 0.0047 |

## LAMPIRAN Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 2.411831          | 5            | 0.7897 |

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN UJI LANGRANGE MULTIPLIER**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

|                      | Test Hypothesis      |                       |                       |
|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                      | Cross-section        | Time                  | Both                  |
| Breusch-Pagan        | 22.68213<br>(0.0000) | 0.745404<br>(0.3879)  | 23.42753<br>(0.0000)  |
| Honda                | 4.762576<br>(0.0000) | -0.863368<br>(0.8060) | 2.757156<br>(0.0029)  |
| King-Wu              | 4.762576<br>(0.0000) | -0.863368<br>(0.8060) | 1.750892<br>(0.0400)  |
| Standardized Honda   | 5.718856<br>(0.0000) | -0.621549<br>(0.7329) | 0.639118<br>(0.2614)  |
| Standardized King-Wu | 5.718856<br>(0.0000) | -0.621549<br>(0.7329) | -0.340922<br>(0.6334) |
| Gourieroux, et al.   | --                   | --                    | 22.68213<br>(0.0000)  |

**LAMPIRAN COMMON EFFECT MODEL**

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/19/24 Time: 18:23

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C                  | -4.120066   | 4.856208              | -0.848412   | 0.4014    |
| X1                 | 0.000486    | 0.000484              | 1.003405    | 0.3219    |
| X2                 | 0.066690    | 0.107912              | 0.618000    | 0.5402    |
| X3                 | 0.123267    | 0.177581              | 0.694145    | 0.4917    |
| X4                 | 0.999952    | 0.589190              | 1.697164    | 0.0976    |
| X5                 | -0.431757   | 0.521020              | -0.828676   | 0.4123    |
| R-squared          | 0.126206    | Mean dependent var    |             | -0.819878 |
| Adjusted R-squared | 0.014182    | S.D. dependent var    |             | 1.592686  |
| S.E. of regression | 1.581352    | Akaike info criterion |             | 3.878004  |
| Sum squared resid  | 97.52635    | Schwarz criterion     |             | 4.118892  |
| Log likelihood     | -81.25509   | Hannan-Quinn criter.  |             | 3.967805  |
| F-statistic        | 1.126593    | Durbin-Watson stat    |             | 0.974231  |
| Prob(F-statistic)  | 0.362495    |                       |             |           |

## LAMPIRAN FIXED EFFECT MODEL

Dependent Variable: DAC  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/19/24 Time: 18:33  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 45

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -5168.159   | 2407.677   | -2.146533   | 0.0398 |
| X1       | 0.352690    | 0.096975   | 3.636923    | 0.0010 |
| X2       | 2.140749    | 15.95919   | 0.134139    | 0.8942 |
| X3       | 196.9519    | 87.62851   | 2.247578    | 0.0319 |
| X4       | 105.4970    | 98.07565   | 1.075670    | 0.2904 |
| X5       | -66.56047   | 105.1046   | -0.633278   | 0.5312 |

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.793421  | Mean dependent var    | 306.0118 |
| Adjusted R-squared | 0.706792  | S.D. dependent var    | 403.9394 |
| S.E. of regression | 218.7280  | Akaike info criterion | 13.86308 |
| Sum squared resid  | 1483100.  | Schwarz criterion     | 14.42515 |
| Log likelihood     | -297.9193 | Hannan-Quinn criter.  | 14.07262 |
| F-statistic        | 9.158767  | Durbin-Watson stat    | 2.251927 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN RANDOM EFFECT MODEL

Dependent Variable: DAC  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 03/19/24 Time: 18:34  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 45  
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -2578.184   | 1175.478   | -2.193308   | 0.0343 |
| X1       | 0.391039    | 0.084023   | 4.653954    | 0.0000 |
| X2       | 3.587677    | 15.59132   | 0.230107    | 0.8192 |
| X3       | 103.5712    | 42.50795   | 2.436514    | 0.0195 |
| X4       | 50.21627    | 85.83873   | 0.585007    | 0.5619 |
| X5       | -106.1423   | 95.66810   | -1.109485   | 0.2740 |

| Effects Specification |  | S.D.     | Rho    |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random  |  | 164.3259 | 0.3608 |
| Idiosyncratic random  |  | 218.7280 | 0.6392 |

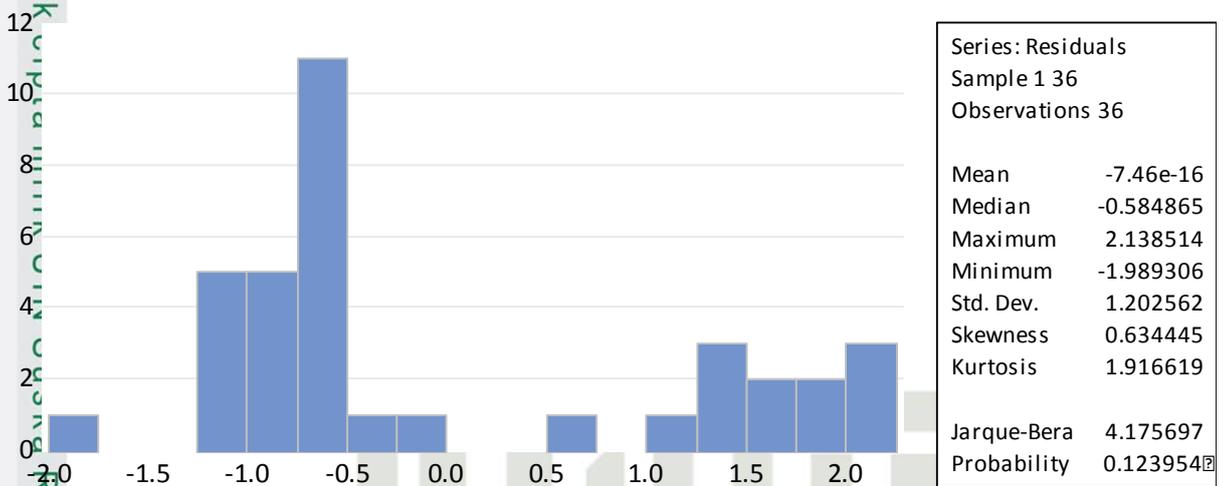
| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.507760 | Mean dependent var | 156.5261 |
| Adjusted R-squared  | 0.444652 | S.D. dependent var | 292.3287 |
| S.E. of regression  | 217.8483 | Sum squared resid  | 1850857. |
| F-statistic         | 8.045918 | Durbin-Watson stat | 1.925101 |
| Prob(F-statistic)   | 0.000027 |                    |          |

| Unweighted Statistics |          |                    |          |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared             | 0.623648 | Mean dependent var | 306.0118 |
| Sum squared resid     | 2701965. | Durbin-Watson stat | 1.318702 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN Uji NORMALITAS



### LAMPIRAN Uji MULTIKOLINEARITAS

Variance Inflation Factors  
 Date: 03/19/24 Time: 18:49  
 Sample: 1 45  
 Included observations: 45

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| X1       | 2.23E-07             | 1.511359       | 1.193901     |
| X2       | 0.011757             | 1.237506       | 1.002602     |
| X3       | 0.032650             | 442.4303       | 1.271700     |
| X4       | 0.350819             | 1.068550       | 1.066992     |
| X5       | 0.338892             | 4.692999       | 1.042889     |
| C        | 25.28718             | 450.2298       | NA           |

### LAMPIRAN 16 Uji HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser  
 Null hypothesis: Homoskedasticity

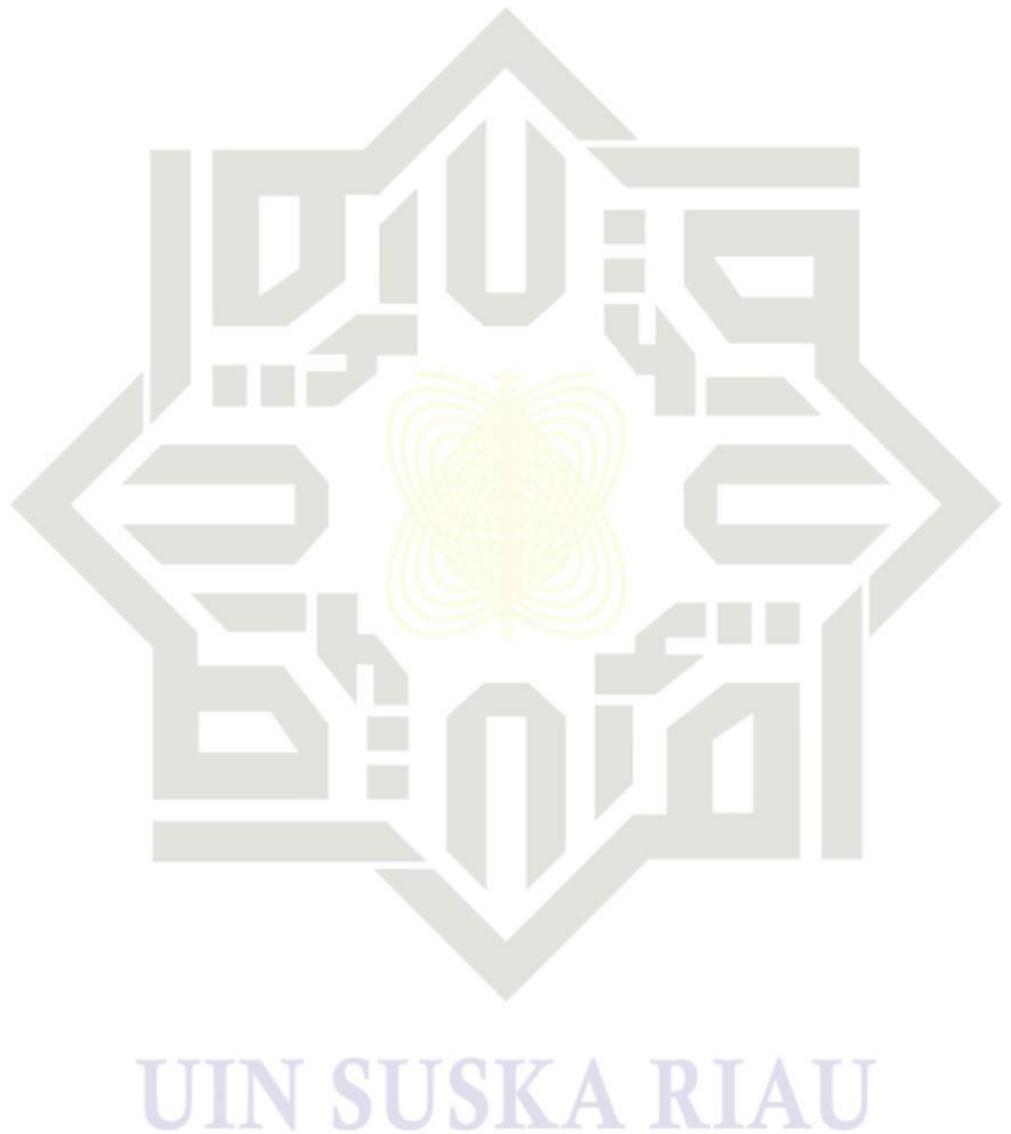
|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 1.047607 | Prob. F(5,39)       | 0.4039 |
| Obs*R-squared       | 5.328258 | Prob. Chi-Square(5) | 0.3771 |
| Scaled explained SS | 7.057580 | Prob. Chi-Square(5) | 0.2164 |

## LAMPIRAN UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

|               |          |                     |        |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic   | 0.661350 | Prob. F(2,37)       | 0.5221 |
| Obs*R-squared | 1.553166 | Prob. Chi-Square(2) | 0.4600 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ammarrizkan Hadi Setia adalah anak dari pasangan suami istri Zamani dan Azizah. Anak ke tiga dari empat bersaudara, lahir di Perincit, pada tanggal 04 Februari 2001. Saat ini beralamat di Balaikayang II kec. Siak Sri Indrapura Kab.Siak, Riau. Jenjang pendidikan yang pertama kali ditempuh oleh penulis adalah Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 006 Perincit. Kemudian penulis melanjutkan studi ke SMPN 2 Siak, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Siak. Setelah itu, penulis melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Program Studi Akuntansi.

“Balas dendam terbaik adalah dengan menjadi lebih baik.” berbekal motto hidup inilah penulis resmi menjadi mahasiswa akademik. Serta berkat do'a, kerja keras serta dukungan penuh dari keluarga tercinta, dan teman-teman serta bimbingan dosen akademik Febri Delmi Yetti, S.EI.MA dan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul:

“Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022”

Dan Alhamdulillah atas anugerah hidayah dan Rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat meraih dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).